

LAPORAN KINERJA

BALAI PENELITIAN PERTANIAN LAHAN RAWA
2017



BALAI PENELITIAN PERTANIAN LAHAN RAWA
BALAI BESAR LITBANG SUMBERDAYA LAHAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2018

KATA PENGANTAR



Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa (BALITTRA) Tahun 2017 ini merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban kinerja BALITTRA dalam mendukung pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, sesuai dengan Instruksi Presiden No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan peraturan Menteri Pendayaaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi

Pemerintah.

LAKIN ini berupa rangkuman dari seluruh kegiatan yang dilakukan Balittra baik fisik maupun keuangan selama TA 2017 yang diformulasikan dalam bentuk Rencana Strategis, Rencana Kinerja Tahunan, Pengukuran Kinerja Kegiatan dan Pengukuran Pencapaian Sasaran. Diharapkan Laporan Kinerja BALITTRA Tahun 2017 ini dapat bermanfaat sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan program dan umpan balik dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja lingkup BALITTRA selanjutnya.

Penghargaan dan ucapan terima kasih saya sampaikan kepada segenap pelaksana kegiatan yang telah berpartisipasi aktif dalam penyusunan laporan ini. Saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Banjarbaru, 30 Januari 2018

Kepala Balittra,



Ir. Hendri Sosiawan, CESA
NIP. 19630313 199003 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
I PENDAHULUAN	1
II PERENCANAAN KINERJA BALAI PENELITIAN PERTANIAN LAHAN RAWA	7
2.1. Perencanaan Strategis	7
2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2017	13
III AKUNTABILITAS KINERJA	15
3.1. Pengukuran Pencapaian Kinerja Tahun 2017	15
3.2. Analisis Capaian Kinerja	17
3.3. Akuntabilitas Keuangan	31
3.4. Kegiatan Kerjasama	33
IV PENUTUP	34
LAMPIRAN-LAMPIRAN	35

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1.	Tim Penyusun LAKIP BALITTRA TA 2017	35
Lampiran 2.	Perjanjian Kinerja Tahunan Lingkup BALITTRA TA 2017	36
Lampiran 3.	Pagu dan Realisasi Anggaran Lingkup BALITTRA 2017	39
Lampiran 4.	Indikator Kinerja Utama	54

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa (Balittra) adalah salah satu unit pelaksana teknis di bidang penelitian dan pengembangan teknologi pertanian, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang dalam tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Berdasarkan peraturan Menteri Pertanian 25/Permentan/OT.140/3/2013, tugas pokok Balittra adalah melaksanakan penelitian lahan rawa untuk pertanian. Untuk tupoksi tersebut maka Balittra menyusun Rencana Strategis 2015 – 2019.

Mengacu pada Renstra tersebut, maka pada tahun 2017 sasaran yang akan dicapai dituangkan dalam perjanjian Kinerja (PK) BALITTRA yakni: (1) 3 teknologi, (2) 1 sistem informasi, (3) 2 bahan informasi diseminasi, (4) 1 model TSP.

Berdasarkan hasil Pengukuran Pencapaian Kinerja (PPK) sampai akhir bulan Desember 2017, seluruh indikator kinerja sasaran yang ditetapkan untuk TA 2017 telah berhasil diselesaikan dengan capaian persentase rata-rata 112.50% (**Sangat berhasil**).

Faktor-faktor penghambat yang dihadapi peneliti dalam upaya pencapaian sasaran kegiatan selama TA 2017 adalah: faktor alam berupa kondisi cuaca dan serangan hama & penyakit tanaman, dan faktor SDM berupa terbatasnya jumlah SDM berkeahlian khusus. Untuk mengatasi kendala serangan hama akibat cuaca yang buruk, peneliti mengintensifkan pengamatan dan segera melakukan pemberantasan hama saat serangan hama terdeteksi secara dini, akan tetapi jika serangan hama sudah sangat parah, maka peneliti mengulang lagi dengan tanaman yang baru. Untuk mengatasi cuaca ekstrim, peneliti mengatasinya dengan pembuatan embung untuk mengatasi kekeringan, dan membuat parit/saluran irigasi atau menanam varietas yang adaptif terhadap genangan air. Keterbatasan jumlah SDM berkualitas/berkeahlian khusus telah diatasi dengan cara memaksimalkan SDM yang ada dan dengan melibatkan tenaga luar yang memenuhi kualifikasi sesuai kebutuhan.

Untuk membiayai pencapaian sasaran strategis di lingkup BALITTRA, pada tahun anggaran 2017, lingkup BALITTRA berdasarkan DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) revisi terakhir mendapat anggaran sebesar sebesar Rp. 21.275.096.000,- digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan dengan target capaian output : (1) 3 teknologi, (2) 1 sistem informasi, (3) 2 bahan informasi diseminasi, (4) 1 model TSP.

Hingga akhir Desember 2017, total realisasi anggaran yang berhasil diserap lingkup BALITTRA sebesar Rp. 20,298,312,986,- atau 95,41% dengan sisa anggaran yang tidak terserap sebesar Rp. 976,783,014,- atau 4,59%. Meskipun anggaran yang terserap hanya sebesar 95,41%, akan tetapi seluruh kegiatan dapat terselesaikan dengan capaian fisik lebih dari 100%. Pencapaian target sasaran yang berhasil direalisasikan oleh lingkup BALITTRA hingga akhir

Desember adalah sebagai berikut : (1) menghasilkan 4 teknologi (200%), (2) menghasilkan 1 sistem informasi (100%), (3) menghasilkan 2 bahan informasi diseminasi (100%), (4) menghasilkan 1 model TSP di 1 provinsi (100%) yakni di Kalimantan Selatan (BALITTRA). Berdasarkan hasil penghitungan, lingkup BBSDLP memiliki nilai efisiensi 86,47% sedangkan capaian efisiensinya 14,59. Dengan demikian BALITTRA telah dapat melaksanakan kegiatan dengan tingkat pencapaian sasaran kegiatan sangat berhasil meskipun hanya menggunakan anggaran sebesar 95,41%.

BAB I

PENDAHULUAN

Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa (Balittra) adalah salah satu unit pelaksana teknis di bidang penelitian dan pengembangan teknologi pertanian, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang dalam tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian.

Berdasarkan peraturan Menteri Pertanian 25/Permentan/OT.140/3/2013, Balittra mempunyai tugas melaksanakan penelitian lahan rawa untuk pertanian. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balittra menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi dan laporan penelitian lahan rawa untuk penelitian;
- b. Pelaksanaan penelitian eksplorasi, karakterisasi dan konservasi ekosistem lahan rawa untuk pertanian;
- c. Pelaksanaan penelitian teknologi pengelolaan sumberdaya lahan rawa;
- d. Pelaksanaan penelitian komponen teknologi system dan usaha agribisnis pertanian lahan rawa;
- e. Pemberian pelayanan teknis penelitian pertanian lahan rawa;
- f. Penyiapan kerja sama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil penelitian pertanian lahan rawa;
- g. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan Balittra.

Struktur organisasi Balittra pada dasarnya terdiri dari organisasi struktural dan kelompok jabatan fungsional yang keduanya di bawah pimpinan seorang Kepala Balai dengan tingkat eselon IIIa. Jalur struktural terdiri atas : 1) Sub Bagian Tata Usaha yang bertugas mengelola berbagai kegiatan yang berkaitan dengan Urusan Kepegawaian, Urusan Keuangan dan Urusan Rumah Tangga dan Perlengkapan, 2) Seksi Pelayanan Teknik mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusun rencana, program, pemantauan, evaluasi dan laporan serta pelayanan sarana penelitian pertanian lahan rawa, dan 3) Seksi Jasa Penelitian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan kerjasama, informasi dan dokumentasi serta penyebarluasan hasil penelitian pertanian lahan rawa.

Ketiga jalur struktural ini masing-masing dipimpin oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Kepala Seksi Pelayanan Teknik dan Kepala Seksi Jasa Penelitian dengan tingkat eselon IV a. Sedangkan kelompok jabatan fungsional terdiri atas jabatan fungsional Peneliti dan jabatan fungsional lain yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Kelompok Jabatan Fungsional ini mempunyai tugas melakukan koordinasi kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan bidang keahlian

tenaga fungsional yang ada, Kelompok Jabatan Fungsional di Balittra dibagi ke dalam 3 Kelompok Peneliti (Kelti) yang masing-masing dikoordinir oleh seorang tenaga fungsional sebagai Ketua Kelti. Ketiga Kelti tersebut adalah Kelti Pengelolaan Air, Kelti Pengelolaan Hara Tanaman, Kelti Pemulihan dan Mikroba Tanah Rawa. Kelti-Kelti ini dibentuk disamping merupakan wadah pemangku jabatan fungsional juga untuk melaksanakan pembinaan peningkatan kemampuan profesionalitas peneliti dan teknisi di bidang masing-masing pejabat fungsional.

Peran Balittra yang semakin besar dan strategis harus didukung oleh sumber daya yang memadai (SDM, pendanaan dan sarana-prasarana). Jumlah SDM lingkup Balittra per 31 Desember 2017 sebanyak 111 orang. Komposisi SDM didominasi umur antara 46 – 55 tahun, yakni 66 orang dari total pegawai, dengan tingkat pendidikan SLTA sebanyak 48 orang dan S1 sebanyak 23 orang (Tabel 1).

Tabel 1. Jumlah Pegawai Menurut Status Kepegawaian, Tingkat Pendidikan dan Kelompok Umur, Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa 31 Desember 2017

Status Kepegawaian	Tingkat Pendidikan	Kelompok Umur									Total
		< 20	26-30	31-35	36-40	41-45	46-50	51-55	56-60	> 60	
PNS	S3	-	-	-	2	1	1	1	4	-	9
	S2	-	-	-	2	1	3	1	5	2	14
	S1	-	1	2	3	2	3	6	6	-	23
	SM	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
	D3	-	-	-	-	-	-	2	-	-	2
	D2	-	-	-	-	-	-	1	1	-	2
	SLTA	-	-	-	1	4	19	20	4	-	48
	SLTP	-	-	-	-	1	-	4	1	-	6
	SD	-	-	-	-	-	-	5	1	-	6
	Jumlah	0	1	2	8	9	26	40	22	3	111

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta program Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana, antara lain berupa bangunan gedung kantor dan Aula, rumah kaca, kebun percobaan, pdderpustakaan digital dan weeb site serta galeri rawa. Kebun Percobaan yang dimiliki Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa saat ini terdapat di 5 (lima) lokasi yaitu KP. Belandean (Pasang surut tipe B, 24 ha), KP. Banjarbaru (Lebak-tadah hujan, 42,6 ha), KP. Handil Manarap (Tadah hujan, 21,6 ha), KP Binuang (lahan kering-tadah hujan-lebak, 22,5 ha) dan KP. Tanggul +Tawar (Lebak dangkal-tengahan, 74 ha).



KP. Banjarbaru, Kalsel



KP Balandean, Kalsel



KP. Manarap, Kalsel



KP. Tanggul, Kalsel

Gambar 1. Kebun Percobaan Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa



Gambar 2. Rumah kaca yang dimiliki Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa



Gambar 3. Perpustakaan Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa

Selain itu terdapat juga fasilitas laboratorium dengan bangunan gedung Lab baru yang cukup megah dan dilengkapi dengan peralatan Lab. baru Yang canggih. Bangunan gedung Laboraturium dibangun pada TA 2014, sedangkan peralatan Laboraturium yang baru pengadaanya dilaksanakan pada TA 2015. Laboratorium yang dimiliki Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa adalah : Laboratorium Tanah, Air dan Tanaman, Laboratorium Mikrobiologi dan Laboratorium Pengelolaan Air.





Gambar 4. Bangunan gedung dan peralatan Laboratorium Tanah, Air dan Tanaman Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa

Pada Tahun 2017 Laboratorium terpadu Balittra telah digunakan untuk mendukung kegiatan penelitian Balittra dan melayani permintaan masyarakat lainnya. Jumlah sample yang masuk sebanyak selama tahun 2017 sebanyak 2.231 sampel, terdiri atas sampel yang berasal dari Balittra (Peneliti) sebanyak 859 sampel dan yang berasal dari luar Balittra sebanyak 1.372 sampel.

Lahan rawa mempunyai sifat marjinal dan rapuh sehingga pembukaan lahan rawa mempunyai resiko kerusakan yang tinggi. Kesalahan pengelolaan pada masa lalu meninggalkan kerusakan lahan rawa yang cukup luas. Perubahan iklim seperti banjir dan kekeringan dapat berdampak luas terhadap kerusakan lahan dan lingkungan kawasan rawa di masa depan. Akibat dampak perubahan iklim ini dapat menurunkan produksi pertanian di lahan rawa. Kekeringan juga dapat merusak dan menurunkan produktivitas lahan rawa akibat munculnya kemasaman tanah dan air, munculnya keracunan unsur toksik seperti Al, Fe, sulfida, asam-asam organik, salinitas, perubahan sifat fisik seperti hidrofobik, kering tak balik (*irreversible drying*), amblasan (*subsidence*) dan lainnya. Upaya pemulihan kerusakan lahan rawa memerlukan biaya yang besar dan waktu yang lama sehingga lebih bijak dengan melakukan pencegahan daripada perbaikan kemudian.

Laju peningkatan emisi gas rumah kaca (GRK) dalam sepuluh tahun terakhir ini cenderung meningkat. Tingkat emisi rata-rata setiap tahun mencapai setara 100 juta t CO₂. ha⁻¹, sedangkan rosot karbon terus menurun hampir 70 juta t CO₂. ha⁻¹. Dengan demikian terjadi kelebihan 30 juta t CO₂. ha⁻¹ setiap tahun. Penyumbang emisi (CO₂) dari kegiatan non energi (perubahan tata guna lahan, pertanian, sampah) dilaporkan mencapai 35% dari emisi total nasional. Komitmen Indonesia secara sukarela untuk menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK) sebesar 26% dimana 9,5% diantaranya berasal dari lahan gambut perlu mendapatkan perhatian serius.

Indeks pertanaman (IP) padi di lahan rawa masih rendah yaitu hanya satu kali setahun (IP 100). Dari 0,66 juta hektar lahan sawah hanya 10% areal yang ditanami 2 (dua) kali setahun (IP 200) dan sisanya hanya ditanam 1 (satu) kali setahun. Rendahnya IP ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain (a) kondisi biofisik lahan yang cukup berat, (b) infrastruktur tata air yang kurang mendukung, (c) tingginya serangan hama dan penyakit, (d) aspek sosial ekonomi (keterbatasan tenaga kerja dan modal).

Kelembagaan petani seperti pelayanan sarana produksi, permodalan, penyuluhan dan pemasaran masih lemah. Kelompok tani atau Gapoktan pada beberapa lokasi belum berfungsi dengan baik bahkan belum terbentuk.

Pembuatan LAKIN Balittra tahun 2017 dimaksudkan untuk memberikan gambaran kinerja pelaksanaan kegiatan Balittra selama kurun waktu satu tahun. Tujuannya adalah sebagai laporan pertanggungjawaban kinerja Balittra dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2017.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA BALAI PENELITIAN PERTANIAN LAHAN RAWA

2.1 Perencanaan Strategis

Rencana Strategis (Renstra) Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa (Balittra) 2015-2019 merupakan lanjutan dari Renstra 2010-2014, yang disesuaikan dengan dinamika lingkungan strategis global maupun nasional, terutama dalam aspek sumberdaya lahan pertanian rawa. Renstra ini disusun dalam rangka memenuhi INPRES No. No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan peraturan Menteri Pendayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perencanaan Strategis, Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Penyusunan Renstra Balittra 2015-2019 mengacu dan berpedoman pada Renstra Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Rancangan Renstra Kementerian Pertanian, dan Reformasi Perencanaan dan Penganggaran yang telah dijabarkan pada Renstra Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Badan Litbang Pertanian) dan Renstra BB Litbang SDLP yang dalam penjabarannya disesuaikan dengan dinamika lingkungan strategis pembangunan nasional dan respon *stakeholders*.

2.1.1. Visi

Visi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian adalah menjadi lembaga penelitian dan pengembangan pertanian terkemuka di kawasan Asia Tenggara yang profesional dan berorientasi kepada kebutuhan pengguna. Sejalan dengan visi tersebut, maka misi yang akan dilaksanakannya adalah menciptakan, merekayasa, mendiseminasikan dan mengembangkan inovasi teknologi sesuai kebutuhan pengguna untuk mendukung pembangunan pertanian.

Sejalan dengan visi dan misi eselon I tersebut di atas, serta tugas pokok dan fungsi yang diberikan kepadanya, maka **visi** Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa adalah *menjadi lembaga penelitian yang maju dalam pengenalan dan pengembangan pengelolaan lahan rawa untuk pertanian secara berkelanjutan*.

2.1.2. Misi

Misi Balittra yang akan dilaksanakan adalah: a) Menghasilkan teknologi untuk pengembangan pertanian pada ekosistem rawa sesuai lingkungan, dan b) Mendorong terjalannya kerja sama penelitian tingkat nasional maupun internasional dalam pengelolaan lahan rawa berkelanjutan.

2.1.3. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan Utama

Tujuan yang ingin dicapai oleh Balittra dalam Renstra 2015-2019 adalah:

1. Menghasilkan teknologi pengelolaan lahan dan air untuk peningkatan produktivitas, peningkatan IP, perbaikan sifat-sifat tanah dan air, diversifikasi dan integrasi komoditi dan penurunan gas rumah kaca
2. Menghasilkan teknologi pengelolaan hara dan tanaman untuk peningkatan produktivitas, peningkatan IP, perbaikan sifat tanah dan penurunan gas rumah kaca
3. Teknologi yang mampu mendukung peningkatan produktivitas padi dan efisiensi pemupukan
4. Memperagakan teknologi inovatif dan hasil-hasil penelitian di lahan rawa serta teradopsinya teknologi tersebut oleh pengguna
5. Menghasilkan system informasi sumberdaya lahan rawa yang informatif
6. Meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman serta pendapatan petani
7. Memperagakan teknologi inovatif dan hasil-hasil penelitian di lahan rawa serta teradopsinya teknologi tersebut oleh pengguna
8. Menghasilkan benih padi bermutu dan bersertifikat

2.1.4 Sasaran Strategis

Sasaran yang ingin dicapai adalah:

1. Optimalisasi pemanfaatan lahan rawa eksisting, terutama lahan rawa yang berbasis pada pertanian rakyat atau yang dikelola petani kecil yang pada umumnya dengan produktivitas rendah melalui inovasi teknologi peningkatan produktivitas dan efisiensi produksi serta perbaikan/konservasi sumberdaya tanah dan air
2. Pemanfaatan dan pengembangan lahan rawa terlantar atau terdegradasi yang saat ini tidak produktif (*idle*) melalui upaya reklamasi atau rehabilitasi yang sekaligus untuk perluasan areal pertanian baru (ekstensifikasi) baik untuk pangan, produk perkebunan maupun bahan bioenergy serta untuk memperbaiki kualitas lingkungan dan tata air
3. Pengembangan inovasi teknologi, pupuk dan pengelolaan sumberdaya air pada sub-sistem prasarana dan sarana pertanian, pengelolaan lahan, pemupukan, pengembangan Varietas Unggul Baru (VUB), pengelolaan air irigasi, model farming, dll. pada sub sistem produksi, serta teknologi panen dan pasca panen termasuk bioproses produk-produk pertanian.

2.1.5 Target Utama Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa

Dalam lima tahun ke depan (2015 – 2019), Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa mempunyai beberapa target utama di berbagai bidang penelitian dan diseminasi, yaitu:

1. Teknologi pengelolaan lahan terpadu berkelanjutan di lahan rawa dalam menghadapi perubahan iklim dan peningkatan produksi serta intensitas pertanaman
2. Teknologi pengelolaan hara dan tanaman yang meningkatkan produktivitas padi di lahan rawa pasang surut sulfat masam
3. Teknologi remediasi lahan pasang surut terdegradasi yang dapat meningkatkan produktivitas lahan
4. Teknologi pengelolaan air di lahan rawa pasang surut dan lebak
5. Teknologi pengelolaan sumberdaya lahan rawa terpadu (penataan lahan dan komoditas) wilayah mitra
6. Informasi sumberdaya lahan rawa
7. Pendampingan Upsus Pajale mendukung swasembada pangan berkelanjutan
8. Benih padi adaptif lahan rawa
9. Taman Sain Pertanian (TSP) Rawa

2.1.6 Arah Kebijakan

Arah Kebijakan Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa

Arah dan kebijakan umum litbang pertanian lahan rawa adalah mengembangkan teknologi inovasi yang bertitik tolak dari kondisi/perkembangan teknologi saat ini (*state of the art*) atau pengkayaan inovasi dengan merakit teknologi baru yang lebih handal melalui penguasaan dan penerapan ilmu dan teknologi (IPTEK, terutama yang berbasis *bioscience* dan *bioengineering* dalam konteks "*sicience.innovation.networks*". Secara konseptual arahan penelitian dan pengembangan ditujukan pada pengembangan pertanian modern dan terpadu, seperti halnya pengembangan pertanian amah lingkungan, pertanian bioindustri, dll. Arah dan kebijakan umum tersebut diimplementasikan melalui pemanfaatan sumberdaya litbang secara optimal dan meningkatkan jejaring kerjasama dengan institusi nasional maupun internasional.

Secara lebih spesifik, arah kebijakan litbang pertanian lahan rawa ke depan adalah sebagai berikut :

1. Memprioritaskan penyediaan inovasi dan teknologi inovatif untuk optimalisasi pemanfaatan lahan rawa, baik eksisting maupun areal bukan baru dalam konteks peningkatan produksi (produktivitas dan luas areal tanam), nilai tambah, kelestarian sumberdaya dan lingkungan.
2. Mengarahkan kegiatan penelitian dan pengembangan yang berbasis sumberdaya lokal untuk merakit dan menghasilkan berbagai komponen teknologi, baik yang berbasis komoditas maupun bidang masalah, serta

model pertanian lahan rawa inovatif (modern dan terpadu), seperti pertanian ramah lingkungan dan pertanian bioindustri.

3. Pengembangan dan penerapan *advance technology* (tenologi frontier) berbasis *bioscience* dan *bioengineering* untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sumberdaya genetik, lahan, air, biomassa, dan limbah organik di lahan rawa.
4. Mendorong pengembangan sistem informasi (SIT) sumberdaya dab teknologi lahan rawa yang berbasis informasi geo-spasial serta memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam upaya diseminasi (SDMC) dan transfer teknologi/informasi lahan rawa.
5. Mendorong terciptanya suasana keilmuan dan kehidupan ilmiah yang interaktif dalam uapaya meningkatkan *scientific recognition* melalui peningkatan jumlah publikasi (KTI) dalam jurnal nasional dan internasional.
6. Percepatan diseminasi hasil penelitian pertanian lahan rawa melalui Spektrum Diseminasi Multi Channel (SDMC) kepada seluruh *stakeholders* melalui jejaring PPP (*public-private-partnership*) pencapaian sasaran litbang pertanian yaitu *impact recognition* dan *scientific recognition*).

Strategi Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa

Strategi adalah pendekatan yang dilakukan dalam pelaksanaan atau pewujudan gagasan, perencanaan dan eksekusi dalam kurun waktu tertentu. Strategi utama litbang lahan rawa harus beritik tolak pada titik ungkit (*leverage point*) dalam pengembangan dan pengelolaan lahan rawa, yaitu: (a) Tata kelola dan optimalisasi sumberdaya air serta penataan dan reklamasi lahan, (b) Pengembangan Teknologi Inovatif: VUB adaptif & perbenihan, pemupukan, amelioran, *bioprocess*, *bio product*, (c) Pengembangan model inovatif/terpadu: sistem integrasi tanaman dan ternak (SITT), pertanian ramah lingkungan (PRL), *Indonesian carbon efficient farming* (ICEF), Bioindustri, dll., (d) Modernisasi sistem usaha pertanian, dan (e) Peningkatan koordinasi, integrasi dan sinergi program. Dalam konteks pertanian bioindustri, optimalisasi pemanfaatan dan pengelolaan karbon, biomassa dan limbah organik menjadi salah satu titik ungkit yang sangat penting dan strategis.

Strategi litbang pertanian lahan rawa adalah strategi untuk melaksanakan penelitian dan pengembangan di lahan rawa untuk memperoleh output litbang yang handal yang mampu mempercepat pengembangan lahan rawa sesuai dengan tujuan pengembangan lahan rawa yaitu mendukung swasembada pangan, peningkatan nilai tambah, peningkatan ekspor dan penurunan kemiskinan di lahan rawa. Strategi penelitian dan pengembangan lahan rawa difokuskan pada 5 bidang utama, yaitu: (i) identifikasi dan evaluasi sumberdaya lahan rawa, (ii) identifikasi dan perakitan teknologi berbasis *bioscience* dan *bioengineering*, (ii) pengembangan *networking* penelitian dan pengembangan, (iv) penelitian dan pengembangan keberlanjutan produksi dan

sosial ekonomi, (v) diseminasi dan komunikasi hasil-hasil penelitian dan pengembangan.

Strategi penelitian pertanian lahan rawa mengacu pada butir-butir sebagai berikut :

1. Menumbuhkembangkan penelitian dasar berbasis *bioscience* dan *bioengineering* untuk mendukung penelitian terapan dan inovatif di lahan rawa dalam mengembangkan model pertanian lahan rawa yang modern dan terpadu.
2. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas/kompetensi serta optimalisasi SDM, sarana dan prasarana, dan anggaran untuk meningkatkan produktivitas dan mutu litbang (*scientific and impact recognition*) dalam mewujudkan sistem pertanian lahan rawa yang modern dan terintegrasi, seperti pertanian ramah lingkungan dan bioindustri lahan rawa.
3. Mendorong terbangunnya kegiatan penelitian bersama melalui konsorsium atau jaringan kerja (*networking*) litkajibangrap lahan rawa, baik antar UK/UPT maupun antar disiplin ilmu dalam rangka optimalisasi sumberdaya peneliti-penyuluh dan perekayasa dalam meningkatkan efektifitas pelaksanaan litkajibangrap lahan rawa.
4. Membangun budaya baru penelitian (*science.innovation.networking*) yang menghargai daya cipta dengan insentif yang dapat memotivasi peningkatan kinerja penelitian dan diperolehnya HKI.
5. Meningkatkan komunikasi dan kajian umpan balik untuk refocusing dan dinamisasi kegiatan litbang pertanian lahan rawa dan percepatan diseminasi serta transfer teknologi pertanian lahan rawa

2.1.7 Program dan Kegiatan

Berdasarkan arah dan strateginya serta berbagai isu strategis yang melatarinya, maka ruang lingkup program dan kegiatan litbang pertanian lahan rawa adalah sebagai berikut:

Program Utama I. Identifikasi dan karakterisasi sumberdaya pertanian di lahan rawa dan pengembangan basisdata.

Identifikasi dan karakterisasi sumberdaya pertanian di lahan rawa dan pengembangan basisdata, pada tahun 2015 hingga 2019 terdiri atas 3 sub program prioritas, yaitu: I). Karakterisasi potensi sumberdaya lahan, air, genetik, dan sosial ekonomi dan prioritas pengembangan lahan rawa, II) Pengembangan basis data dan system informasi geospasial lahan rawa, dan III) Pengembangan *Decision Support System* (DSS) sumberdaya lahan rawa.

Program Utama II. Penelitian, pengembangan dan perakitan inovasi teknologi dan model usahatani lahan rawa

Penelitian, pengembangan dan perakitan inovasi teknologi dan model usahatani lahan rawa pada tahun 2015 hingga 2019 terdiri atas 7 sub program

prioritas, yaitu: I). Penelitian senjang teknologi dan analisis usaha tani lahan rawa, II) Penelitian pengembangan sumberdaya genetic dan komponen teknologi berbasis komoditas, III) Penelitian dan perakitan teknologi budidaya komoditas di lahan rawa, IV) Penelitian dan perakitan teknologi pengelolaan air permukaan dan air tanah, V) Rekayasa alsintan spesifik lahan rawa, VI) Penelitian dan pengembangan teknologi proses dan pascapanen komoditas lahan rawa, dan VII) Pengembangan model pertanian terintegrasi.

Program Utama III. Diseminasi, networking dan dampak

Diseminasi, networking dan dampak pada tahun 2015 hingga 2019 terdiri atas 4 sub program prioritas, yaitu: I) Advokasi dan pengenalan inovasi teknologi pengelolaan lahan rawa, II) Diseminasi model farming inovatif lahan rawa, III) Pengembangan *net working* pengelolaan lahan rawa, dan IV) Kajian adopsi dan dampak inovasi pengelolaan lahan rawa.

Program Utama IV. Sintesis Kebijakan dan kelembagaan

Sintesis Kebijakan dan kelembagaan pada tahun 2015 hingga 2019 terdiri atas 2 sub program prioritas, yaitu: I) Sintesis kebijakan dan regulasi tata kelola lahan rawa dan infra-struktur pendukung dan II) Rekayasa kelembagaan pertanian lahan rawa.

2.1.8 Indikator Kinerja Utama

Indikator kinerja utama disusun untuk menjadi bahan acuan/arahan keluaran yang harus dicapai pada pelaksanaan program tahunan dari 2015-2019. Untuk lima tahun (2015-2019), Balittra menetapkan indikator kinerja utama penelitiannya ke arah pemecahan masalah utama lahan rawa meliputi pengelolaan air untuk mendapatkan model-model sistem pengelolaan air, remediasi kualitas lahan dan pengelolaan hara dan tanaman terpadu untuk meningkatkan produktivitas lahan dan peningkatan produksi tanaman pangan. Kegiatan mendukung program swasembada pangan berkelanjutan dan kegiatan strategis didekati dengan indikator kinerja utama, penelitiannya ke arah pengembangan database dan sistem informasi pertanian lahan rawa, Penelitian Perbaikan Teknologi Peningkatan Produktivitas Lahan Pasang Surut Bersulfida Dalam (SMP-2) Tipe B Untuk Meningkatkan Produksi Tanaman Pangan, Penelitian Perbaikan Teknologi Peningkatan Lahan Lebak Berbasis Polder Untuk Meningkatkan Produksi Tanaman Pangan, Penelitian Perbaikan Teknologi Peningkatan Produktivitas Lahan Gambut Untuk Meningkatkan Produksi Tanaman Hortikultura. Untuk kegiatan diseminasi indikator kinerja utamanya diarahkan untuk percepatan dan perluasan adopsi teknologi ke pengguna meliputi kegiatan Diseminasi terpadu teknologi pengelolaan lahan rawa, penyusunan media diseminasi, komunikasi dan publikasi, pengelolaan dan penambahan koleksi museum rawa, pengembangan perpustakaan digital dan website, dan perbanyakan dan pemurnian benih padi untuk lahan rawa. Uraian indikator kinerja utama secara lengkap pada tabel 2.

Tabel 2. Langkah Operasional dan Indikator Kinerja Utama BALITTRA 2017

Rencana Tindak	Indikator Kinerja Utama
Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Rawa	➤ Jumlah Teknologi Model Pengelolaan Air Terintegrasi, Decision Support System (DSS) Pemupukan Jagung dan Kedelai, Pengelolaan Sumberdaya Terpadu Pertanian Ramah Lingkungan , dan Model Pertanian Berbasis Tanaman Pangan dan Ternak di Lahan Rawa ➤ Jumlah Teknologi Peningkatan Produktivitas Lahan Pasang Surut Sulfat Masam, Lahan Lebak, dan Lahan Gambut ➤ Jumlah Formula Pupuk Hayati, Amelioran, dan Insektisida Nabati untuk Lahan Rawa ➤ Jumlah Sistem Informasi Sumberdaya Pertanian Lahan Rawa ➤ Jumlah Informasi Diseminasi Teknologi Hasil Penelitian Pertanian Lahan Rawa ➤ Jumlah Taman Sains Pertanian Lahan Rawa ➤ Jumlah KTI

Sedangkan target capaian IKU BALITTRA pada tahun 2017 sebagaimana yang tercantum dalam lampiran Renstra BALITTRA 2015-2019 adalah seperti pada Tabel 3.

Tabel 3. Target IKU yang ingin dicapai BALITTRA pada TA 2017

Nomor	IKU	Target
1.	Jumlah Teknologi Model Pengelolaan Air Terintegrasi, Decision Support System (DSS) Pemupukan Jagung dan Kedelai, Pengelolaan Sumberdaya Terpadu Pertanian Ramah Lingkungan , dan Model Pertanian Berbasis Tanaman Pangan dan Ternak di Lahan Rawa	0
2.	Jumlah teknologi peningkatan produktivitas lahan pasang surut sulfat masam, lahan lebak, dan lahan gambut	3
2.	Jumlah Formula Pupuk Hayati, Amelioran, dan Insektisida Nabati untuk Lahan Rawa	0
3.	Jumlah Sistem Informasi Sumberdaya Pertanian Lahan Rawa	1
4.	Jumlah Informasi Diseminasi Teknologi Hasil Penelitian Pertanian Lahan Rawa	2 informasi diseminasi
5.	Jumlah Taman Sains Pertanian Lahan Rawa	1
6.	Jumlah KTI	12 jurnal 12 prosiding

2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2017

Dari dokumen Rencana Kinerja Tahunan, selanjutnya diajukan kepada Kepala Badan Litbang Pertanian untuk ditetapkan menjadi Penetapan Kinerja. Berdasarkan penetapan yang ditandatangani oleh Kepala Badan Litbang

Pertanian pada bulan Januari 2015, dan Perjanjian Kinerja anatar Ka. Balittra dengan Ka. BBSDLP pada bulan Januari 2017, Revisi Perjanjian Kinerja anatar Ka. Balittra dengan Ka. BBSDLP pada bulan Agustus 2017, maka Penetapan Kinerja/Perjanjian Kinerja BALITTRA untuk Tahun Anggaran 2017 adalah seperti pada Tabel 5.

Tabel 4. Penetapan/Perjanjian Kinerja Kegiatan Utama lingkup BALITTRA tahun 2017

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Rawa		
- Tersedianya data, informasi dan peningkatan inovasi teknologi pertanian lahan rawa	Jumlah Teknologi peningkatan produktivitas lahan pasang surut sulfat masam, lahan lebak, dan lahan gambut	3
	Jumlah Sistem Informasi Sumberdaya Pertanian Lahan Rawa	1
- Terselenggaranya diseminasi hasil penelitian pertanian lahan rawa	Jumlah Informasi Diseminasi Teknologi Hasil Penelitian Pertanian Lahan Rawa	2
	Jumlah Taman Sains Pertanian Lahan Rawa	1
	Jumlah KTI	12 Jurnal 12 prosiding
Pagu Anggaran	Rp. 21.275.096.000,-	

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Pada Bab ini diuraikan kriteria keberhasilan (realisasi terhadap target), sasaran kegiatan yang dilaksanakan serta permasalahan dan upaya yang telah dilakukan. Untuk mengukur keberhasilan kinerja ditetapkan 4 (empat) kategori keberhasilan, yaitu (1) **sangat berhasil** : > 100 persen; (2) **berhasil** : 80 – 100 persen; (3) **cukup berhasil** : 60 – 79 persen; dan **tidak berhasil** : 0 – 59 persen. Realisasi sampai akhir tahun 2017 menunjukkan bahwa sasaran telah dapat dicapai dengan rata-rata capaian sebesar >100 persen (**sangat berhasil**).

Capaian (realisasi) indikator kinerja tahun 2017 yang merupakan tahun kedua pelaksanaan Renstra Tahun 2015-2019 Balittra dari target Indikator kinerja yang ditetapkan mencapai **>100 %** dengan katagori **Sangat Berhasil**.

Keberhasilan pencapaian sasaran disebabkan oleh faktor pengawalan kegiatan melalui monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian yang cukup ketat, mulai dari tahap perencanaan hingga tahap akhir kegiatan. Keberhasilan pencapaian sasaran tersebut juga didorong oleh komitmen dari para peneliti (SDM) dan dukungan manajemen penelitian, baik aspek pelayanan keuangan, pengolahan data, perpustakaan, publikasi, dan sarana penelitian.

3.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2017

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa Tahun 2017 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator sasaran tersebut dapat diilustrasikan dalam tabel berikut :

Tabel 5. Capaian Akhir Indikator Kinerja Sasaran BALITTRA Tahun 2017

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
STRATEGIS				
Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Rawa				
- Tersedianya data, informasi dan peningkatan inovasi teknologi pertanian lahan rawa	Jumlah teknologi peningkatan produktivitas lahan pasang surut sulfat masam, lahan lebak, dan lahan gambut	3	4	133.3
	Jumlah sistem informasi sumberdaya pertanian lahan rawa	1	1	100
- Terselenggaranya diseminasi hasil penelitian pertanian lahan rawa	Jumlah informasi diseminasi teknologi hasil penelitian pertanian lahan rawa	2	2	100
	Jumlah Taman Sains Pertanian Lahan Rawa	1	1	100
	Jumlah KTI	12 jurnal 12 prosding	12 jurnal 12 prosding	100
Pagu Anggaran	Rp. 21.275.096.000,-			
Realisasi Anggaran	Rp. 20,298,312,986 (95,41%)			

Dilihat dari hasil tabel indikator kinerja, kinerja Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa tahun 2017 dengan capaian indikator kinerja sebesar ≥ 100 % secara umum menunjukkan tingkat keberhasilan **Sangat berhasil** (>100 persen) dalam mencapai keberhasilan sebagaimana telah ditetapkan pada tahun 2017.

Beberapa masalah yang dihadapi Balittra dalam upaya pencapaian sasaran tersebut antara lain: keterbatasan SDM berkualitas dan berkeahlian khusus, serangan hama & penyakit pada tanaman percobaan, serta kondisi cuaca. Akan tetapi seluruh permasalahan tersebut telah berhasil diatasi, sehingga seluruh kegiatan terselesaikan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Itu semua menunjukkan komitmen yang tinggi dari para peneliti dan staf pendukung lainnya untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

3.2. Analisis Capaian Kinerja

3.2.1. Capaian Kinerja 2017

Pengukuran capaian kinerja Balittra Tahun 2017 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja tahun 2017 Balittra dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran 1 :	Tersedianya data, informasi dan peningkatan inovasi teknologi pertanian lahan rawa
--------------------	---

Untuk mengukur capaian sasaran tersebut, diukur dengan 3 (tiga) indikator kinerja sasaran. Adapun pencapaian target indikator kinerja sasaran dapat digambarkan pada Tabel 7 berikut:

Tabel 6. Target dan Realisasi Pencapaian Indikator Kinerja 1

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah teknologi peningkatan produktivitas lahan pasang surut sulfat masam, lahan lebak, dan lahan gambut	3 Teknologi	4 Teknologi	133,3
Jumlah sistem informasi sumberdaya pertanian lahan rawa (pulau Sulawesi)	1 Sistem informasi	1 Sistem informasi	100

Kegiatan ini dapat dicapai melalui kegiatan penelitian Teknologi Pengelolaan Tanah dan Pemupukan melalui Penelitian Perbaikan Teknologi Peningkatan Produktivitas Lahan Pasang Surut Bersulfida Dalam (SMP-2) Tipe B untuk meningkatkan Produksi Tanaman Pangan, Penelitian Perbaikan Teknologi Peningkatan Produktivitas Lahan Lebak Berbasis Polder Untuk Meningkatkan Produksi Tanaman Pangan, Penelitian Perbaikan Teknologi Peningkatan Produktivitas Lahan Gambut Untuk Meningkatkan Produksi Tanaman Hortikultura serta gambut serta Kegiatan Penelitian Sistem Informasi Sumberdaya Pertanian Lahan Rawa (Pulau Sulawesi). Berdasarkan data hasil pengukuran indikator kinerja 1 pada tabel di atas, pada tahun 2017 BALITTRA berhasil mendapatkan 4 teknologi atau 133.3% dari target 3 teknologi dan 1 sistem informasi, dengan rincian 2 teknologi peningkatan produksi lahan pasang surut sulfat masam, 1 teknologi peningkatan produktivitas lahan lebak dan 1 teknologi peningkatan produktivitas lahan serta 1 sistem informasi sumberdaya pertanian lahan rawa (Pulau Sulawesi). Dengan demikian katagori keberhasilan pencapaian indikator kinerja 1 adalah **Sangat berhasil**, karena capaiannya >100%.

Berdasarkan data realisasi indikator kinerja sasaran pada tabel di atas, pada tahun 2017 Balittra berhasil menyelesaikan 4 teknologi dan 1 sistem informasi atau > 100% dari target. Dengan demikian katagori keberhasilan pencapaian indikator kinerja 1 adalah **Sangat berhasil**.

Untuk menghasilkan 3 teknologi ini telah dialokasikan anggaran sebesar **Rp. 1.827.700.000,-** dan hingga akhir Desember 2017 telah terserap sebesar **Rp. 1.817.583.790,- atau 99,45 %**.

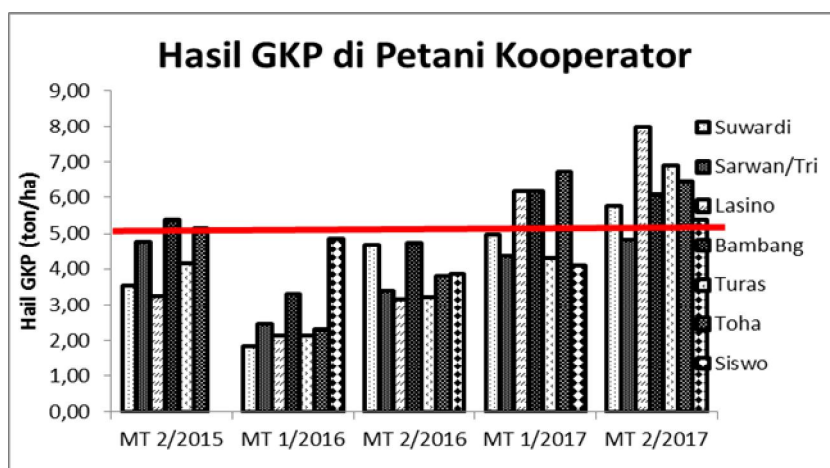
Tabel 7. Rincian output 4 teknologi dan 1 sistem informasi

No.	Nama Teknologi	Kegunaan / Manfaat
1	Teknologi peningkatan produktivitas lahan pasang surut sulfat masam untuk meningkatkan produksi tanaman pangan	Meningkatkan produktifitas padi 6-7 GKG t/ha dan meningkatkan IP menjadi IP200, serta memberi keuntungan Rp.6-10 juta/ha/musim tanam
2	Teknologi peningkatan produktivitas lahan lebak berbasis polder untuk meningkatkan produksi tanaman padi dan cabai	Meningkatkan produktifitas padi menjadi 7,95 ta/ha GKG dengan memberi keuntungan Rp. 18 – 19 juta/ha/musim (RC 1,96)
3	Teknologi peningkatan produktivitas lahan gambut untuk meningkatkan produksi tanaman cabai dan bawang merah	- Dapat meningkatkan produktifitas cabai dilahan gambut mencapai 19,8 t/ha/musim, dengan keuntungan Rp. 53.000.000 ha/musim (RC 1,5). - Dapat meningkatkan produktifitas bawang merah mencapai 9-10 t/ha/musim bibit buah dengan keuntungan Rp.100.000.000/ha/musim dan menurunkan emisi CO₂ dari 3.800 menjadi 2.200 kg/ha/musim
4	Sistem Informasi Sumberdaya pertanian Lahan Rawa (Pulau Sulawesi)	Dapat digunakan sebagai bahan pembuatan rencana pengembangan lahan rawa untuk pertanian pada skala semi detail berdasarkan tipologi lahan dan tipe luapan ditingkat kabupaten

Keberhasilan pencapaian target tersebut tidak terlepas dari perencanaan yang matang dan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh tim peneliti beserta tim teknis litkayasa berjalan dengan koordinasi yang baik sehingga permasalahan yang ada dapat diselesaikan dengan baik pula. Dua Teknologi peningkatan produktivitas lahan pasang surut sulfat masam untuk meningkatkan produksi tanaman pangan (padi) yaitu: (1) teknologi pengelolaan lahan pasang surut sulfat masam yang meliputi: (a) pengelolaan air system satu arah (sistak), (b) pengolahan tanah (mekanisasi), (c) varietas unggul baru (Inpara 2), (d) sistem tanam (Jarwo 2:1), (e) ameliorasi dan pemupukan (kompos limbah panen dan berdasar status hara dan pemupukan DSS) dapat meningkatkan Indeks Pertanaman menjadi IP 300 serta produktivitas padi sebesar 40,92% dengan keuntungan Rp 6-10 juta (RC 1,53) serta (2) Teknologi Teknik budidaya padi dapat hasil yang tertinggi yaitu sebesar 6,78 ton/ha melalui cara tanam jarwo 2:1 (35 cm x 20 cm x 10 cm) menggunakan varietas Inpara 8



Gambar 5. Performan Tanaman Di Lapangan



Gambar 6. Hasil GKP Petani Kooperator Selama 5 Musim Tanam

Satu Teknologi peningkatan produktivitas lahan lebak berbasis polder meliputi: pengelolaan air dengan sistem polder, penggunaan pupuk hayati Biotara dan Kompos kayuapu dapat meningkatkan produksi mencapai 7,95 t/ha GKG dengan keuntungan sebesar Rp 18.682.800/ha dan nilai R/C 1,96.



Gambar 7. Kondisi pertanaman padi pada MT 1 dan semaian cabai

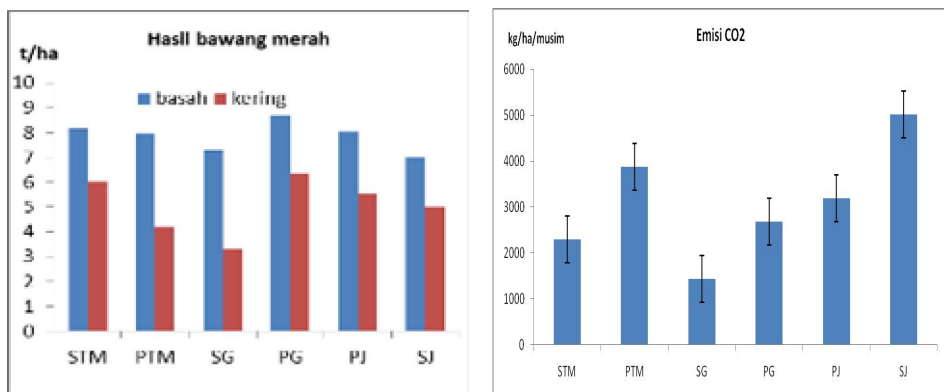
Satu Teknologi peningkatan produktivitas lahan gambut untuk meningkatkan produksi tanaman cabai dan bawang merah ramah lingkungan meliputi: (1) penataan lahan berupa bedengan 20 cm dan parit 30 cm, (2) pengelolaan air dengan sprinkle, (3) penggunaan pupuk hayati Biotara, (4) Pemupukan berdasar status hara tanah, (5) penggunaan abu sekam mampu menghasilkan cabai sebesar 19 t/ha/musim tanam dan keuntungan Rp 53.801.283,-/ha, dengan R/C=1,5 serta bawang merah dapat menghasilkan sebesar 9-10 t/ha bobot basah bawang merah dengan peningkatan pendapatan sebesar Rp. 100 juta per ha per musim serta menurunkan emisi CO₂ dari 3.800 menjadi 2.200 kg/ha/musim



Gambar 8. Pertumbuhan tanaman cabai di lahan gambut



Gambar 9. Pertumbuhan Tanaman Bawang Merah Di Lahan Gambut



Gambar 10. Hasil Bawang Merah (ton/ha) dan Emisi CO₂ dari pertumbuhan tanaman bawang merah di lahan gambut

Untuk menunjang pengembangan pertanian yang berkelanjutan di lahan rawa dibutuhkan berbagai informasi yang berkaitan dengan lahan rawa. Data yang dikumpulkan, dientry, dan diunggah dalam sistem informasi database lahan rawa di pulau Sulawesi adalah data luas panen, produksi, luas tanam, curah hujan, penduduk, luas lahan sawah, tekanan udara, kelembaban udara, penyinaran matahari, suhu udara, kecepatan angin. Sistem informasi lahan rawa ini dapat diakses pada : http://balittra.litbang.pertanian.go.id/rawa_app/rawa_db_app/depan.php. Di Provinsi Sulawesi Selatan terdapat lahan rawa dengan luasan 218.523 ha berupa lahan pasang surut tipe B dan C; serta lahan rawa lebak dangkal dan menengah yang relatif dominan terdapat di kabupaten Bone, Luwu, Luwu Timur, Luwu Utara, Maros, Palopo, dan Wajo. Di Sulawesi Tenggara luas lahan rawa sekitar 87,969 ha berupa lahan pasang surut tipe A

dan B; serta lahan rawa lebak dangkal dan menengah, yang terdapat di kabupaten Buton, Kolaka, Kolaka Timur, Kolaka Utara, Konawe, Konawe Kepulauan, Konawe Selatan, Konawe Utara, dan Muna. Luas lahan rawa di Sulawesi Tengah sekitar 69.412 ha berupa lahan pasang surut tipe A, B, dan C; serta lahan rawa lebak dangkal, menengah, dan lebak dalam yang tersebar di kabupaten Buol, Morowali, Morowali Utara, dan Tolitoli. Sedangkan luas lahan rawa di Sulawesi Barat sekitar 88.937 ha berupa lahan pasang surut tipe A, B, C; serta lahan rawa lebak dangkal yang tersebar di kabupaten Mamuju, Mamuju Tengah, dan Mamuju Utara. Untuk menimba masukan dari stake holder dilakukan Focus Group Discussion (FGD) yang dilaksanakan di Bogor tanggal 16-17 Oktober 2017 dengan tema Peta Lahan Gambut dan Peta Tipologi Lahan Rawa. Materi FGD adalah (1) Prosedur dan Metode penyusunan Peta Lahan Rawa, (2) Sebaran Tipologi Lahan Rawa di Sumatera, Kalimantan, Papua Barat, dan Papua, serta draf sebaran di Sulawesi.



Gambar 11. Database dan Sistem Informasi Pertanian Lahan Rawa serta Peta Kesesuaian Lahan di Pulau Sulawesi

Sasaran 2 : Terlaksananya diseminasi hasil penelitian pertanian lahan rawa

Untuk mengukur capaian sasaran tersebut, diukur dengan 2 (dua) indikator kinerja sasaran. Adapun pencapaian target indikator kinerja sasaran dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 8. Target dan Realisasi Pencapaian Indikator Kinerja 2

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah informasi diseminasi teknologi hasil penelitian pertanian lahan rawa.	2 Informasi kegiatan diseminasi	2 informasi kegiatan diseminasi	100

Kegiatan pengelolaan media diseminasi, komunikasi, dan publikasi, galeri pertanian lahan rawa, perpustakaan digital dan website berupa kegiatan perencanaan, inventarisasi dan koleksi bahan-bahan, serta pembuatan dalam

bentuk buku, leaflet, poster, video, terbitan berkala, dan display (pameran). Hasil-hasil penelitian yang berupa teknologi maupun informasi perlu dikomunikasikan kepada masyarakat pengguna, baik petani maupun perusahaan/BUMN untuk bisa menilai sejauh mana kemajuan penelitian dan manfaat yang dapat diambil. Tanpa dikomunikasikan, hasil-hasil penelitian yang telah menggunakan biaya besar tersebut akan sia-sia. Kegiatan diseminasi dan penyebarluasan hasil-hasil penelitian Balittra tahun 2017 dikemas dalam bentuk (1) penyusunan media diseminasi, komunikasi dan publikasi (2) Pengelolaan galeri pertanian lahan rawa; (3) Pengelolaan perpustakaan digital dan website.

Kegiatan pengelolaan media diseminasi, komunikasi dan publikasi, telah melaksanakan pembuatan buku, leaflet, Infotek, baliho, poster, umbul umbul dan mengikuti kegiatan pameran. Kegiatan pengelolaan galeri pertanian lahan rawa, telah melaksanakan kegiatan pemeliharaan dan penerimaan kunjungan. Kegiatan pengelolaan perpustakaan digital dan website telah mengupload berita-berita, info teknologi, buku-buku, infotek, jurnal dan prosiding. Kegiatan display/keragaan yang diikuti Balittra selama tahun 2017 adalah ikut serta berpartisipasi pada kegiatan pameran. Penyebaran bahan diseminasi berupa buku, leaflet, infotek dilakukan juga melalui para tamu pengunjung yang datang ke Balittra. Tamu yang berkunjung berasal dari siswa Taman Kanak-kanak, SD, SMP, SMA/SMK/Mahasiswa.



Gambar 12. Media Cetak berupa Buku dan Infotek

2. Kegiatan diseminasi berupa UPBS

Benih padi rawa merupakan salah satu komponen teknologi yang berperan penting dalam rangka mendukung program upaya khusus (UPSUS) di lahan rawa. UPBS Balittra memiliki mandat untuk memproduksi benih padi rawa dan mendesiminasikan ke petani. Tujuan kegiatan untuk memproduksi 12 ton benih sumber VUB padi rawa dan memonitoring distribusi bantuan benih. Kegiatan UPBS tahun 2017 ada satu kegiatan dengan tiga sub kegiatan, yaitu (1) Produksi benih sumber padi lahan rawa, (2) Sertifikasi benih sumber, dan (3) Distribusi benih dan monitoring distribusi bantuan benih. Kegiatan produksi benih dilaksanakan di Kebun Percobaan Belandean (2 ha) dan di lahan petani

penangkar di Desa Karang Bunga, Kecamatan Mandastana, Kabupaten Barito (3 ha) dengan total luasan 5 ha. Hasil kegiatan: Produksi benih mencapai 13,234 t dari target produksi benih sebesar 12 t. Produksi benih terdiri dari 0,618 t kelas FS, 1,209 t kelas SS dan 11,407 t kelas ES. Distribusi benih telah mencapai 6,638 t (50,2%) untuk bantuan benih dan 3,880 t (29,3%) untuk non bantuan benih, dan stok benih per 31 Desember 2017 adalah 2,716 t. Hasil sertifikasi 90% kelompok benih yang diusulkan dinyatakan lulus. Distribusi bantuan benih untuk pertanaman musim hujan 2016/2017 ke Kabupaten Barito Kuala dinilai belum efektif, karena didistribusikan pada lahan yang kurang tepat. Penanaman varietas Inpara harus disesuaikan dengan tipe luapan air. Varietas Inpara 2 dan Inpara 3 lebih adaptif di tipe luapan air A dan B. Penilaian petani terhadap mutu benih UPBS Balittra dikategorikan baik hingga sangat baik.



Gambar 13. Keragaan pertumbuhan varietas padi pada kegiatan UPBS Balittra, Kabupaten Barito Kuala, MK 2017

Tabel 9. Target dan Realisasi Pencapaian Indikator Kinerja 3

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Taman Sains Pertanian (TSP) Lahan rawa.	1 TSP	1 TSP	100

Pembangunan TSP Rawa Banjarbaru meliputi: Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan serta pembangunan fisik sarana prasarana pada tahun 2017 terealisasi 100%, sedangkan realisasi anggaran 99,9%. Pengelolaan tanaman terealisasi 100%, namun produk yang dapat dipasarkan masih sangat rendah. Pembangunan fisik yang dilakukan meliputi: pembangunan pagar batas lahan, pintu pagar dan portal depan gerbang TSP serta Intorage draying serta papan

nama pada Gedung TSP serta jembatan pada JUT dan depan gerbang serta penataan taman pada central park.

Penataan lokasi TSP Banjarbaru memperhatikan nilai fungsi dan estetika; meliputi penataan kawasan untuk produksi berbagai komoditas (tanaman dan ternak), pengembangan teknologi dan riset, kawasan wisata dan display (show window) teknologi, serta sarana/infrastruktur utama maupun pendukung. Penataan kawasan untuk produksi tanaman meliputi tanaman padi, palawija, dan hortikultura, serta peternakan (sapi, kambing, itik) dan lokasi untuk taman.

Teknologi yang ditampilkan di TSP meliputi (1) Teknologi penataan lahan rawa untuk optimalisasi produksi tanaman, (2) Teknologi konservasi dan efisiensi pemanfaatan air pada lahan rawa, (3) Teknologi pengelolaan limbah pertanian lahan rawa, (4) Teknologi pelestarian tanaman eksotik rawa. Komoditas yang dikelola di TSP adalah padi, jagung, sayuran, kedelai, jeruk dan buah lainnya, hijauan makanan ternak, pengelolaan kambing, sapi dan tanaman hias. Kegiatan pelatihan yang telah diselenggarakan meliputi: (1) Teknologi penggunaan air di lahan rawa. (2) Teknologi penyediaan hara untuk tanaman di lahan rawa, (3) Teknologi penyediaan pupuk hayati untuk tanaman di lahan rawa, dan (4) Teknologi budidaya untuk perbenihan tanaman padi di lahan rawa. TSP Lahan rawa juga dijadikan tempat magang bagi siswa maupun mahasiswa, serta lokasi penelitian bagi mahasiswa. Beberapa kunjungan baik oleh instansi pemerintah, swasta maupun masyarakat antara lain dari DPR, lembaga penelitian, sekolah, PT, pesantren dan masyarakat umum.

Kegiatan operasional TSP terdiri dari pengelolaan komoditas padi, kacang tanah, sayuran, jeruk, tanaman hijauan ternak, dan pengelolaan ternak.



Gambar 14. Kondisi panen pertanian bawang di TSP Banjarbaru



Gambar 15. Tanaman sedap malam di TSP lahan rawa



Gambar 16. Cacahan rumput gajah di lahan TSP lahan rawa



Gambar 17. Ternak kambing di TSP lahan rawa



Gambar 18. Sapi PO di TSP lahan rawa

Taman Sain Pertanian menggelar pelatihan Teknologi pengelolaan Lahan Rawa untuk Peningkatan Produktivitas dan Pendapatan Petani. Pelatihan diikuti oleh para gabungan kelompok tani (GAPOKTAN), para penyuluh pertanian, para teknisi litkaya, staf kebun dan peneliti. Materi pelatihan yang disajikan, adalah:

- (1) Dukungan perbenihan padi dalam program TSP lahan rawa
- (2) Pengembangan kegiatan perbenihan bawang merah
- (3) Efisiensi pemanfaatan air untuk budidaya bawang merah
- (4) Peranan alsintan dalam mendukung TSP lahan rawa
- (5) Strategi pengendalian hama dan penyakit tanaman dalam mendukung TSP lahan rawa
- (6) Antisipasi perubahan iklim dan iklim ekstrim terhadap tanaman
- (7) Aplikasi DSS dalam penentuan kebutuhan pupuk
- (8) Pengelolaan limbah ternak sapi dan kambing menjadi pupuk organik plus.



Gambar 19. Pelatihan di dalam ruangan dan di lapangan

Sosialisasi dan diseminasi TSP lahan rawa juga telah dilaksanakan di beberapa instansi antara lain: Unlam, Pemerintah Kabupaten dan propinsi. Sosialisasi juga telah dilakukan terhadap masyarakat kelompok tani serta penduduk disekitar lokasi TSP, sekolah TK, SD, SLTP, SLTA, dan mahasiswa.



Gambar 20. Mahasiswa dari dalam dan luar negeri magang di TSP lahan rawa

Tabel 10. Target dan Realisasi Pencapaian Indikator Kinerja 4

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI)	13 Jurnal 14 Prosiding	16 Jurnal 19 Prosiding	129,6

3.2.2 Perbandingan Capaian Antar Tahun

Tahun 2017 merupakan tahun ketiga Renstra, dimana ketercapaian target selama tiga tahun ini harus diperhatikan agar target Renstra pada akhir tahun 2019 terjamin dapat dicapai. Perbandingan capaian indikator kinerja 2016 dengan tahun 2017 maupun dengan tahun-tahun sebelumnya secara rinci dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 11 : Perbandingan capaian kinerja BALITTRA dari tahun 2013 hingga 2017

No	Indikator Kinerja	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Jumlah Teknologi Model Pengelolaan Air Terintegrasi, Decision Support System (DSS) Pemupukan Jagung dan Kedelai, Pengelolaan Sumberdaya Terpadu Pertanian Ramah Lingkungan, dan Model Pertanian Berbasis Tanaman Pangan dan Ternak di Lahan Rawa	5 teknologi (100%)	5 teknologi (110%)	5 teknologi (110%)	0	0
2	Jumlah teknologi peningkatan produktivitas lahan pasang surut sulfat masam, lahan lebak, dan lahan gambut	0	0	0	3 teknologi (110%)	4 teknologi (110%)
2	Jumlah Formula Pupuk Hayati, Amelioran, dan Insektisida Nabati untuk Lahan Rawa	3 formula (100%)	3 formula (110%)	3 formula (110%)	0	0
3	Jumlah Sistem Informasi Sumberdaya Pertanian Lahan Rawa	1 sistem informasi (100%)	1 sistem informasi (100%)	1 sistem informasi (100%)	1 sistem informasi (110%)	1 sistem informasi (110%)
4	Jumlah Informasi Diseminasi Teknologi Hasil Penelitian Pertanian Lahan Rawa	2 informasi diseminasi teknologi (110%)	2 informasi Diseminasi Teknologi (110%)	2 Informasi Diseminasi Teknologi (110%)	2 Informasi Diseminasi Teknologi (115%)	2 Informasi Diseminasi Teknologi (115%)
5	Jumlah Taman Sains Pertanian Lahan Rawa	1 Model TSP (100%)	1 mODEL TSP (100%)	1 Model TSP (100%)	1 Model TSP (100%)	1 mODEL tsp (100%)
6	Jumlah KTI	17 (100%)	19 (105%)	21 (110%)	23 (115%)	24 (120%)

Berdasarkan table di atas, tidak ada capaian indikator kinerja teknologi peningkatan produktivitas lahan pasang surut sulfat masam, lahan lebak, dan lahan gambut pada tahun 2013, 2014 dan 2015, dikarenakan priode tersebut

termasuk ke dalam Renstra 2010-2014, sehingga tidak ada target yang harus dicapai. Sedangkan pada Jumlah Teknologi Model Pengelolaan Air Terintegrasi, Decision Support System (DSS) Pemupukan Jagung dan Kedelai, Pengelolaan Sumberdaya Terpadu Pertanian Ramah Lingkungan, dan Model Pertanian Berbasis Tanaman Pangan dan Ternak di Lahan Rawa serta Jumlah Formula Pupuk Hayati, Amelioran, dan Insektisida Nabati untuk Lahan Rawa tidak ada capaian indikator kinerja pada tahun 2016 dan 2017

3.2.3 Capaian Outcome dan Penghargaan

Balai Besar Penelitian Pertanian Lahan Rawa (BALITTRA) telah berpartisipasi aktif dan berkontribusi terhadap pembangunan pertanian. Peran penting dan prestasi BALITTRA baik secara institusi maupun personilnya semakin diakui oleh banyak pihak, baik internal maupun luar lingkup Kementan. Beberapa capaian outcome dari produk yang dihasilkan BALITTRA adalah teknologi peningkatan produktivitas cabai dan bawang merah di lahan gambut. Teknologi peningkatan produktivitas cabai berupa teknologi sistem parit dangkal ditambah pupuk hayati Biotara dan NPK mampu menghasilkan 19,8 t/ha cabai merah. Keuntungan yang diperoleh dari usahatani cabai ini sebesar Rp. 53 juta per ha per musim (RC 1,5). Teknologi ini dimanfaatkan oleh petani di lahan gambut pantai Kalimantan Tengah.



Gambar 21. Performan pertumbuhan tanaman cabe di lahan gambut

Teknologi peningkatan produktivitas bawang merah di lahan gambut berupa penggunaan springkle dan ameliorasi Biochar pada varietas Bauji mampu menghasilkan 9-10 t/ha bobot basah bawang merah. Usahatani ini selain dapat meningkatkan pendapatan sebesar Rp. 100 juta per ha per musim juga mampu menurunkan emisi CO₂ dari 3.800 menjadi 2.200 kg/ha/musim. Teknologi ini dimanfaatkan petani di lahan gambut pantai di Kalimantan Tengah.

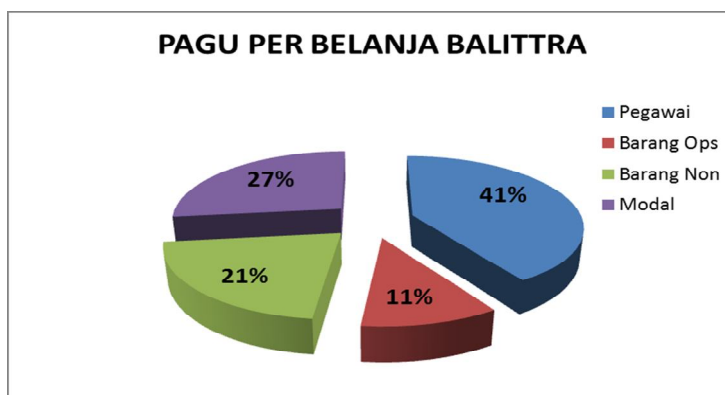


Gambar 22. Performan pertumbuhan tanaman bawang di lahan gambut

3.3 Akuntabilitas Keuangan

Pencapaian kinerja akuntabilitas bidang keuangan lingkup BALITTRA pada umumnya cukup berhasil dalam mencapai sasaran dengan baik. Untuk membiayai operasional seluruh kegiatan lingkup BALITTRA pada tahun 2017 berdasarkan total pagu terakhir mendapat anggaran sebesar Rp. 21.275.096.000,- yang 100% berasal dari APBN. Keseluruhan anggaran Rp. 21.275.096.000,- digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan dengan target capaian output : (1) 3 teknologi, (2) 1 sistem informasi, (3) 2 bahan informasi diseminasi, (4) 1 model TSP.

Belanja dalam rangka operasional kegiatan lingkup BALITTRA dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip penghematan dan efisiensi, namun tetap menjamin terlaksananya seluruh kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja. Pagu BALITTRA dialokasikan untuk belanja pegawai, barang, dan modal, dimana persentase masing-masing belanja dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 23 : Perbandingan proporsi anggaran berdasarkan jenis belanja

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa proporsi Belanja Pegawai menempati proporsi terbesar yakni 41%, selanjutnya secara berturut-turut adalah Belanja Modal menempati proporsi kedua yakni 27% dan Belanja Barang Non Operasional menempati proporsi ketiga sebesar Rp. 21% serta Belanja Barang Operasional menempati proporsi terkecil yakni 11% dari total pagu anggaran.

Besarnya proporsi Belanja Pegawai yang mencapai 41% menunjukkan kebutuhan untuk membayar gaji pegawai dan tunjangan lainnya yang masih sangat besar meskipun pada kenyataannya pagu belanja pegawai tersebut tidak mampu terserap sebesar Rp. 547.199.979,- atau 6,29% dari total anggaran. Dan kelebihan anggaran belanja pegawai tersebut tidak bisa dialihkan ke belanja lain.

Hingga akhir Desember 2017, total realisasi anggaran yang berhasil diserap lingkup BALITTRA sebesar Rp. 21.275.096.000,- atau 95,41% dengan sisa anggaran yang tidak terserap sebesar Rp. 976,783,014,- atau 4,59%.

Meskipun anggaran yang terserap hanya sebesar 95,41%, akan tetapi seluruh kegiatan dapat terselesaikan dengan capaian fisik lebih dari 100%. Berdasarkan hasil penghitungan, lingkup BBSDLP memiliki nilai efisiensi 86,47, sedangkan capaian efisiensinya 14,59. Selengkapnya realisasi per jenis belanja untuk masing-masing satker dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12. Realisasi Anggaran per Jenis Belanja BALITTRA tanggal 31 Desember 2017

Jenis Belanja	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
Belanja Pegawai	8.699.860.000	8.152.660.021	93,71%
Belanja Barang Operasional	2.316.036.000	2.166.912.600	93,56%
Belanja Barang Non Operasional	4.544.200.000	4.435.014.130	97,60%
Belanja Modal	5.715.000.000	5.543.726.235	97,00%
Jumlah	21.275.096.000	20.298.312.986	95,41%

Keseluruhan anggaran yang digunakan telah menghasilkan capaian fisik sebagai berikut: 1) (1) menghasilkan 4 teknologi (200%), (2) menghasilkan 1 sistem informasi (100%), (3) menghasilkan 2 bahan informasi diseminasi (100%), (4) menghasilkan 1 model TSP di 1 provinsi (100%) yakni di Kalimantan Selatan (BALITTRA)

PNBP

Sesuai mandat, BALITTRA selain mendapatkan dana dari APBN, juga menerima pendapatan dari PNBP yang berasal dari jenis penerimaan umum dan fungsional, antara lain 1) Pendapatan penjualan hasil produksi; 2) Pendapatan penjualan aset; 3) Pendapatan sewa; 4) Pendapatan jasa; dan 5) Pendapatan lain-lain.

Pada tahun 2017, target pendapatan PNBP lingkup BALITTRA adalah sebesar Rp. 341.200.000,-. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 realisasi PNBP yang diperoleh lingkup BALITTRA tercatat sebesar Rp. 589.433.166,- (172,75%). Rincian target dan realisasi PNBP di masing-masing satker lingkup BBSDLP untuk tahun 2017 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 13. Target dan realisasi PNBP lingkup BALITTRA tahun 2017.

SATKER	TARGET/PAGU Rp.	REALISASI Rp.	% REALISASI
BALITTRA	341.200.000	589.433.166	172,75
JUMLAH	3.450.417.000	4.461.111.759	129,29

3.4 Kegiatan Kerjasama

Pada tahun 2017, BALITTRA melakukan kegiatan kerjasama dengan mitra kerja dalam negeri maupun luar negeri. Secara lengkap data kerjasama yang dilaksanakan oleh BALITTRA pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Daftar kerjasama penelitian BALITTRA dengan mitra dalam negeri pada tahun 2017

NO	JUDUL KEGIATAN	MITRA KERJASAMA	PENANGGUNG JAWAB	BIAYA (Rp.000)
BALITTRA				
1	Bakteri <i>Thiobacillus Ferroxi</i> dan Agen Bioremediator Air Buangan Di Lahan Sulfat Masam	UGM (Kegiatan KP4S)	Dr. Wahida Annisa Yusuf, MSc.	157.340
2	Pengelolaan Lahan Gambut Terdegradasi Untuk Tanaman Cabai Yang Ramah Lingkungan	UNLAM (Kegiatan KP4S)	Dr. Eni Maftuhah	187.397
3	Aplikasi Teknologi Insektisida berbahan Tumbuhan Sebagai Pengendali Serangga Hama Kedelai di lahan Rawa Pasang Surut	IPB (Kegiatan KP4S)	Dr. Maulia Aries Susanti	129.705

Seluruh kegiatan kerjasama untuk tahun anggaran 2017 telah selesai dilaksanakan dan telah menghasilkan output sesuai yang disepakati dalam naskah MoU.

PENUTUP

Peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja BALITTRA merupakan salah satu upaya yang dilakukan BALITTRA dalam rangka mendorong terwujudnya penguatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja seperti yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, Peraturan Menteri PAN&RB Nomor 53 Tahun 2014 dan Keputusan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi Nasional yang diselaraskan dengan Tugas dan Fungsi BALITTRA. Hasilnya dituangkan dalam bentuk laporan Kinerja yang merupakan wujud pertanggungjawaban BALITTRA kepada masyarakat (publik).

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, dari 1 (satu) sasaran kegiatan dengan 6 Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2017 tersebut mencapai nilai $\geq 100\%$. Secara keseluruhan rata-rata tingkat capaian indikator kinerja mencapai 105,13% (sangat berhasil). Keberhasilan pencapaian sasaran secara umum didukung oleh sumberdaya yang handal, terutama SDM peneliti, teknisi litkayasa, analis, operator komputer, tenaga outsourcing dan tenaga administrasi yang menunjukkan kegigihan dan komitmen yang tinggi. Selain dukungan dari SDM, juga didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai untuk terlaksananya seluruh kegiatan.

Kendala yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan penelitian antara lain SDM berkualitas dan berkeahlian khusus, serangan hama dan penyakit, serta kondisi cuaca pada pelaksanaan kegiatan penelitian berlangsung. Selain itu juga terdapat kendala-kendala spesifik pada penelitian-penelitian tertentu. Dengan komitmen yang kuat, seluruh kendala tersebut bisa diatasi sehingga seluruh kegiatan dapat terselesaikan tepat waktu.

Komitmen pimpinan yang tinggi untuk terus meningkatkan kualitas kinerja, dibuktikan dengan terus dilakukannya pembinaan etos kerja terhadap seluruh jajaran di lingkup BALITTRA dalam rangka pencapaian sasaran kegiatan, meningkatkan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, mengoptimalkan sumberdaya yang ada, serta memperbaiki fungsi manajemen, terutama pada tahap perencanaan dan pemantauan.

Guna meningkatkan kualitas output dari penelitian-penelitian yang dilakukan, perlu dilakukan kajian yang mendalam terhadap rencana kegiatan yang akan dilakukan terutama terkait output yang diharapkan agar sesuai dengan tuntutan teknologi inovasi pertanian terkini.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Tim Penyusun LAKIP BALITTRA TA 2017

No	N a m a	Jabatan dalam Tim
1.	Ir. Hendri Sosiawan, CESA	Penanggungjawab
2.	Dr. Wahida Annisa Yusuf, SP., MSc	Ketua
3.	Ir. Muhammad	Anggota
4.	Ir. Linda Indrayati	Anggota
5.	Dr. Izhar Khairullah, M.P	Anggota
6.	Yoan Destina, S. Kom	Editor



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENELITIAN PERTANIAN LAHAN RAWA (BALITTRA)

Jl. Kebun Karet, Loktabat Utara, Kotak Pos 31, Banjarbaru 70712, Kalimantan Selatan
Telp/Fax (0511) 4772534

Website : www.balittra.litbang.pertanian.go.id, e-mail : balittra@litbang.pertanian.go.id



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ir. Hendri Sosiawan, CESA

Jabatan : Kepala Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Prof. Dr. Dedi Nursyamsi, MAg

Jabatan : Kepala Balai Besar Sumberdaya Lahan pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini, dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Banjarbaru, 30 Oktober 2017

Pihak Pertama,

Pihak Kedua,


Prof. Dr. Ir. Dedi Nursyamsi, MAg
CESA



Ir. Hendri Sosiawan,

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017
KEPALA BALAI PENELITIAN PERTANIAN LAHAN RAWA

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tersedianya data, informasi, dan peningkatan inovasi teknologi pertanian lahan rawa	1. Jumlah teknologi peningkatan produktivitas lahan pasang surut sulfat masam, lahan lebak, dan lahan gambut untuk meningkatkan produksi tanaman pangan dan hortikultura. 2. Jumlah sistem informasi sumberdaya pertanian lahan rawa	3 Teknologi 1 Sistem Informasi
2	Terselenggaranya diseminasi hasil penelitian pertanian lahan rawa.	1. Jumlah informasi diseminasi teknologi hasil penelitian pertanian lahan rawa. 2. Jumlah Taman Sains Pertanian Lahan Rawa 3. Jumlah KTI	2 bahan informasi diseminasi 1 Model Taman Sains Pertanian 1 Set KTI

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian	21.275.096.000
	Jumlah	21.275.096.000

Banjarbaru, 30 Oktober 2017

Kepala Balai Besar Litbang
Sumberdaya Lahan Pertanian



(Prof. Dr. Dedi Nursyamsi, MAgri)

Kepala Balai Penelitian
Pertanian Lahan Rawa



(Ir. Hendri Sosiawan, CESA)

*) Termasuk anggaran APBNP sebesar Rp.341.200.000,- sesuai dengan Surat Perintah Menteri Pertanian No. 103/KP.410/8/M/8/2017 tanggal 14 Agustus 2017 untuk melaksanakan perbanyakan produksi benih/bibit termasuk pengadaan sarana dan prasarana.

**RINCIAN TARGET INDIKATOR KINERJA
PERJANJIAN KINERJA TA 2017**

No	Indikator Kinerja	Rincian	Target
1	1. Jumlah teknologi peningkatan produktivitas lahan pasang surut sulfat masam, lahan lebak, dan lahan gambut untuk meningkatkan produksi tanaman pangan dan hortikultura.	Teknologi peningkatan produktifitas lahan pasang surut sulfat masam untuk tanaman pangan Teknologi peningkatan produktifitas lahan lebak untuk padi dan cabai Teknologi peningkatan produktifitas lahan gambut untuk cabai dan bawang merah Pengembangan sistem informasi dan pemetaan lahan rawa pulau Sulawesi	3 Teknologi
	2. Jumlah sistem informasi sumberdaya pertanian lahan rawa		1 Sistem informasi
2	1. Jumlah informasi diseminasi teknologi hasil penelitian pertanian lahan rawa.	Diseminasi, komunikasi dan publikasi hasil penelitian pertanian lahan rawa Produksi benih sumber padi rawa	2 bahan informasi diseminasi
	2. Jumlah Taman Sains Pertanian Lahan Rawa	Taman Sains Pertanian Lahan Rawa	1 Model Taman Sains Pertanian
	3. Jumlah KTI	Jurnal Ilmiah dan Prosiding	12 Jurnal 12 Prosiding

REALISASI DANA DIPA BALITTRA TAHUN 2017

Pertanggal 31 Desember 2017

No.	Akun	Tolok Ukur	Pagu	Realisasi	(%)	Sisa Anggaran
1	2	3	4	5	6	8
	1800.202	<i>Tekn. Pengelolaan Sumberdaya Lahan Pertanian</i>				
		(tanah, air dan lingkungan pertanian)				
	1800.202.006	TEKNOLOGI PENGELOLAAN TANAH PEMUPUKAN				
	057	Pen.Perbaikan Tekn. Peningkatan Produktivitas Lhn				
	A	Ps. Srt Bersulfida utk Meningk. Produksi Tan. Pangan				
		Pen. Perbaikan Tekn. Peningkatan Produktivitas				
		Lhn Sulfat Masam utk meningkatkan Produksi Padi				
	521211	<u>Belanja Bahan</u>	2,100,000	2,100,000	100.00	-
		- Penggandaan, penjiilidan dan dokumentasi	2,100,000	2,100,000	100.00	-
	521213	<u>Honor Output Kegiatan</u>	199,800,000	199,660,000	99.93	140,000
		- Upah pembantu lapang	187,600,000	187,460,000	99.93	140,000
		- Upah analisis Laboratorium	12,200,000	12,200,000	100.00	-
	521811	<u>Belanja Barang untuk Persediaan Barang Konsumsi</u>	294,900,000	294,887,030	100.00	12,970
		- Bahan Kimia Analisis Laboratorium	9,900,000	9,900,000	100.00	-
		- ATK dan komputer supplies	3,000,000	3,000,000	100.00	-
		- Pupuk, pestisida, benih, bahan pembantu dan penunjang kegiatan	282,000,000	281,987,030	100.00	12,970
	524111	<u>Belanja Perjalanan Biasa</u>	100,200,000	100,196,600	100.00	3,400
		> Perjalanan dinas ke kab/kota dalam rangka kegiatan				
		- Uang harian perj dinas luar kota	47,700,000	47,696,600	99.99	3,400
		- Perjalanan Dinas dalam rangka koordinasi dan konsultasi pelaksanaan kegiatan	52,500,000	52,500,000	100.00	-
		JUMLAH 1800.202.006	597,000,000	596,843,630	99.97	156,370
	1800.202.006	Pen. Perbaikan Teknologi Peningkatan Produktivitas				
	059	Lhn Lebak Berbasis Polder utk Meningkatkan				
	A	Produksi Tanaman Pangan				
		Pen. Perbaikan Tekn. Peningkatan Produktivitas Lhn				
		Lebak utk meningkatkan Produksi Padi dan Cabai				
	521211	<u>Belanja Bahan</u>	7,850,000	7,850,000	100.00	-
		- Penggandaan, penjiilidan dan dokumentas	1,850,000	1,850,000	100.00	-

		- Konsumsi dan temu lapang	6,000,000	6,000,000	100.00	-
	521213	<u>Honor Output Kegiatan</u>	160,950,000	160,925,000	99.98	25,000
		- Upah analisis Laboratorium	15,150,000	15,125,000	99.83	25,000
		- Upah pembantu lapang	145,800,000	145,800,000	100.00	-
	521811	<u>Belanja Barang untuk Persediaan Barang Konsumsi</u>	136,200,000	136,199,750	100.00	250
		- Bahan kimia analisa Laboratorium	12,400,000	12,400,000	100.00	-
		- ATK dan komputer supplies	6,000,000	6,000,000	100.00	-
		- Pupuk, pestisida, benih, bahan pembantu dan penunjang kegiatan	117,800,000	117,799,750	100.00	250
	524111	<u>Belanja Perjalanan Biasa</u>	91,200,000	91,198,700	100.00	1,300
		> Perjalanan dinas ke kab/kota dalam rangka kegiatan				
		- Uang harian perj dinas luar kota	59,700,000	59,698,700	100.00	1,300
		- Perjalanan Dinas dalam rangka koordinasi dan Konsultasi	31,500,000	31,500,000	100.00	-
		JUMLAH 1800.202.006	396,200,000	396,173,450	99.99	26,550
	060	Pen. Perbaikan Teknologi Peningkatan Produktivitas Lhn Gambut utk Meningk.Produksi Tan. Hortikultura				
	A	Pen. Perbaikan Tekn. Peningk. Produktivitas Lhn Gambut meningk. Produksi Cabai & Bawang Merah				
	521211	<u>Belanja Bahan</u>	2,000,000	2,000,000	100.00	-
		- Penggandaan, penjiilidan dan dokumentasi	2,000,000	2,000,000	100.00	-
	521213	<u>Honor Output Kegiatan</u>	168,900,000	168,900,000	100.00	-
		- Upah pembantu lapang	153,750,000	153,750,000	100.00	-
		- Upah Analisis Laboratorium	15,150,000	15,150,000	100.00	-
	521811	<u>Belanja Barang untuk Persediaan Barang Konsumsi</u>	132,100,000	132,021,950	99.94	78,050
		- Bahan Kimia Analisis Laboratorium	12,400,000	12,322,000	99.37	78,000

		- ATK dan komputer supplies	2,000,000	2,000,000	100.00	-
		- Pupuk, pestisida, benih, bahan pembantu dan penunjang kegiatan	117,700,000	117,699,950	100.00	50
	524111	<u>Belanja Perjalanan Biasa</u> > Perjalanan dinas ke kab/kota dalam rangka kegiatan	142,000,000	141,994,750	100.00	5,250
		- Uang harian perj dinas luar kota	93,000,000	92,994,750	99.99	5,250
		- Perjalanan Dinas dalam rangka koordinasi dan konsultasi pelaksanaan kegiatan	49,000,000	49,000,000	100.00	-
		JUMLAH 1800.202.006	445,000,000	444,916,700	99.98	83,300
	1800.204	Diseminasi Inovasi Teknologi Pengelolaan Sumberdaya lahan Pertanian				
	1800.204.006	Diseminasi Sumberdaya Lahan Pertanian				
	055	Diseminasi Yeknologi Pengelolaan Lahan Pertanian				
	A	Ramah Lingkungan <i>Pengelolaan Media Diseminasi, Komunikasi dan Publikasi</i> <i>Pertanian Lahan Rawa</i>				
	521213	<u>Honor Output Kegiatan</u>	24,550,000	24,500,000	99.80	50,000
		- Upah Pelaksanaan Kegiatan	14,050,000	14,000,000	99.64	50,000
		- Upah Pembuatan Artikel Bahan Website	5,000,000	5,000,000	100.00	-
		- Upah Pemeliharaan koleksi galeri lahan rawa	5,500,000	5,500,000	100.00	-
	521219	<u>Belanja Barang Non Operasional Lainnya</u>	132,000,000	130,304,250	98.72	1,695,750
		- Pembuatan Leaflet	15,000,000	15,000,000	100.00	-
		- Pembuatan Poster, Baliho dan Spanduk	20,000,000	20,000,000	100.00	-
		- Pembuatan Infotek	20,000,000	20,000,000	100.00	-
		- Pembuatan Buku	50,000,000	50,000,000	100.00	-
		- Pembuatan Display	27,000,000	25,304,250	93.72	1,695,750
	521811	<u>Belanja Barang untuk Persediaan Barang Konsumsi</u>	22,450,000	22,420,000	99.87	30,000
		- ATK dan komputer supplies	10,000,000	10,000,000	100.00	-
		- Bahan Penunjang kegiatan Diseminasi	12,450,000	12,420,000	99.76	30,000
	524111	<u>Belanja Perjalanan Biasa</u> > Perjalanan dinas ke kab/kota dalam rangka kegiatan	21,000,000	20,999,800	100.00	200
		- Uang harian perj dinas luar kota	9,000,000	8,999,900	100.00	100
		- Perjalanan Dinas dalam rangka koordinasi dan konsultasi	12,000,000	11,999,900	100.00	100

	B	PRODUKSI BENIH SUMBER PADI LAHAN RAWA				
521213		<u>Honor Output Kegiatan</u>	95,650,000	95,640,000	99.99	10,000
		- Upah Peembantu Lapang	95,650,000	95,640,000	99.99	10,000
521219		<u>Belanja Barang Non Operasional Lainnya</u>	2,350,000	2,350,000	100.00	-
		- Pengiriman Benih ke Balittra	500,000	500,000	100.00	-
		- Biaya Angkut Benih	1,500,000	1,500,000	100.00	-
		- Sertifikat Benih	350,000	350,000	100.00	-
521811		<u>Belanja Barang untuk Persediaan Barang Konsumsi</u>	34,000,000	34,000,000	100.00	-
		- ATK dan komputer supplies	1,000,000	1,000,000	100.00	-
		- Pupuk, pestisida, benih, bahan pembantu dan penunjang lainnya	33,000,000	33,000,000	100.00	-
524111		<u>Belanja Perjalanan Biasa</u>	18,000,000	17,997,250	99.98	2,750
		> Perjalanan dinas ke kab/kota dalam rangka kegiatan				
		- Uang harian perj dinas luar kota	12,000,000	12,000,000	100.00	-
		- Perjalanan Dinas dalam rangka koordinasi dan konsultasi	6,000,000	5,997,250	99.95	2,750
		JUMLAH 1800.204.006	350,000,000	348,211,300	99.49	1,788,700
	1800.206	TAMAN SAINS PERTANIAN (TSP)				
	051	Pembangunan Taman Sains Pertanian(TSP)				
	A	Pengelolaan Komoditas Unggulan Padi				
521213		<u>Honor Output Kegiatan</u>	125,000,000	124,976,000	99.98	24,000
		- Upah pembantu lapang	125,000,000	124,976,000	99.98	24,000
521811		<u>Belanja Barang untuk Persediaan Barang Konsumsi</u>	75,000,000	74,988,000	99.98	12,000
		- Pupuk, pestisida, benih, bahan pembantu dan penunjang lainnya	75,000,000	74,988,000	99.98	12,000
	B	Pengelolaan Pertanian Jeruk & Cabe (Sistem Surjan)				
521213		<u>Honor Output Kegiatan</u>	65,000,000	64,920,000	99.88	80,000
		- Upah pembantu lapang	65,000,000	64,920,000	99.88	80,000
521811		<u>Belanja Barang untuk Persediaan Barang Konsumsi</u>	40,000,000	40,000,000	100.00	0
		- Pupuk, pestisida, herbisida, benih, bibit tanaman	40,000,000	40,000,000	100.00	-
		peralatan lapang dan penunjang lainnya				
	C	Pengelolaan Tanaman Hijauan Makanan Ternak				
521213		<u>Honor Output Kegiatan</u>	20,000,000	19,980,000	99.90	20,000
		- Upah pembantu lapang	20,000,000	19,980,000	99.90	20,000
521811		<u>Belanja Barang untuk Persediaan Barang Konsumsi</u>	10,000,000	10,000,000	100.00	-
		- Pupuk, pestisida, benih, bahan pembantu	10,000,000	10,000,000	100.00	-

		dan penunjang lainnya				
	D	Pelatihan Keg. Taman Sains Pertanian Lhn Rawa				
521213		<u>Honor Output Kegiatan</u>	2,800,000	2,800,000	100.00	0
		- Honor panitia seminar/rakor/sosialisasi/diseminasi/FGD	2,800,000	2,800,000	100.00	-
521811		<u>Belanja Barang untuk Persediaan Barang Konsumsi</u>	24,200,000	24,200,000	100.00	-
		- ATK, Komputer Supplies dan Penunjang Keg.	4,200,000	4,200,000	100.00	-
		- Konsumsi kegiatan pelatihan	20,000,000	20,000,000	100.00	-
522151		<u>Belanja Jasa Profesi</u>	3,000,000	3,000,000	100.00	0
		- Honorarium Narasumber	3,000,000	3,000,000	100.00	-
	E	Pengelolaan Ternak Sapi, Kambing & Itik				
521213		<u>Honor Output Kegiatan</u>	60,000,000	60,000,000	100.00	0
		- Upah pembantu lapang	60,000,000	60,000,000	100.00	-
521219		<u>Belanja Barang Non Operasional Lainnya</u>	20,000,000	20,000,000	100.00	0
		- Bahan, pakan, obat-obatan & penunjang lainnya	20,000,000	20,000,000	100.00	-
	F	Pengelolaan Limbah				
521213		<u>Honor Output Kegiatan</u>	15,000,000	15,000,000	100.00	0
		- Upah pembantu lapang	15,000,000	15,000,000	100.00	-
521811		<u>Belanja Barang untuk Persediaan Barang Konsumsi</u>	5,000,000	5,000,000	100.00	-
		- Bahan Pengelola Limbah	5,000,000	5,000,000	100.00	-
	G	Pengelolaan Tan. Bawang Merah & Horti Lainnya				
521213		<u>Honor Output Kegiatan</u>	97,000,000	96,960,000	99.96	40,000
		- Upah pembantu lapang	97,000,000	96,960,000	99.96	40,000
521811		<u>Belanja Barang untuk Persediaan Barang Konsumsi</u>	173,000,000	172,999,850	100.00	150
		- Bahan saprodi & bahan penunjang	173,000,000	172,999,850	100.00	150
	H	Pembuatan Display Teknologi				
521811		<u>Belanja Barang untuk Persediaan Barang Konsumsi</u>	50,000,000	49,852,500	99.71	147,500
		- Bahan Display Teknologi & papan informasi	50,000,000	49,852,500	99.71	147,500
	I	Pengelolaan Taman dan Lingkungan Taman TSP				
521213		<u>Honor Output Kegiatan</u>	40,000,000	40,000,000	100.00	0
		- Upah pembantu lapang peng. Taman & Ling. TSP	40,000,000	40,000,000	100.00	-
521811		<u>Belanja Barang untuk Persediaan Barang Konsumsi</u>	10,000,000	10,000,000	100.00	-
		- Pupuk, benih, Bibit, Pestisida & Bahan penunjang	10,000,000	10,000,000	100.00	-
	J	Belanja Modal TSP				
533121		<u>Belanja Penambahan Nilai Gedung & Bangunan</u>	495,000,000	494,600,000	99.92	400,000
		- Pagar batas lahan	200,000,000	199,900,000	99.95	100,000
		- Pintu pagar & portal depan gerbang TSP	75,000,000	75,000,000	100.00	-

		- Introrag Drayeng	190,000,000	189,800,000	99.89	200,000
		- Papan Nama pd Gerbang TSP	30,000,000	29,900,000	99.67	100,000
	534111	<u>Belanja Modal Jalan dan Jembatan</u>	50,000,000	49,950,000	99.90	50,000
		- Jembatan pd JUT dan depan Gerbang	50,000,000	49,950,000	99.90	50,000
	536111	<u>Belanja Modal Lainnya</u>	120,000,000	119,250,000	99.38	750,000
		- Penataan taman pada central park	120,000,000	119,250,000	99.38	750,000
		JUMLAH 1800.206	1,500,000,000	1,498,476,350	99.90	1,523,650
	1800.207	SISTEM INFORMASI & DATABASE SUMBERDAYA LHN				
		PERTANIAN				
	1800.207.006	SISTEM INFORMASI GEOSPASIAL SUMBERDAYA LAHAN				
		PERTANIAN				
	053	Pengembangan Sistem Informasi & Pemetaan				
		Tipologi Lahan Rawa di Pulau Sulawesi				
	521211	<u>Belanja Bahan</u>	29,800,000	29,800,000	100.00	-
		- Penggandaan, penjiilidan dan dokumentasi	4,000,000	4,000,000	100.00	-
		- Konsumsi FGD	25,800,000	25,800,000	100.00	-
	521213	<u>Honor Output Kegiatan</u>	44,550,000	44,500,000	99.89	50,000
		- Upah pembantu lapang	11,300,000	11,300,000	100.00	-
		- Upah analisis peta & kompilasi data	19,000,000	18,950,000	99.74	50,000
		- Honorarium panitia/peserta FGD	12,000,000	12,000,000	100.00	-
		- Upah analisis Laboratorium	2,250,000	2,250,000	100.00	-
	521219	<u>Belanja Barang Non Operasional Lainnya</u>	16,250,000	16,250,000	100.00	-
		- Entry data	16,250,000	16,250,000	100.00	-
	521811	<u>Belanja Barang untuk Persediaan Barang Konsumsi</u>	14,900,000	14,900,000	100.00	-
		- Bahan Kimia analisis Laboratorium	1,900,000	1,900,000	100.00	-
		- ATK dan komputer supplies	4,000,000	4,000,000	100.00	-
		- Bahan pembantu penunjang kegiatan	9,000,000	9,000,000	100.00	-
	522151	<u>Belanja Jasa Profesi</u>	27,000,000	17,200,000	63.70	9,800,000
		- Honorarium Narasumber FGD	27,000,000	17,200,000	63.70	9,800,000
	524111	<u>Belanja Perjalanan Biasa</u>	257,000,000	257,000,000	100.00	-
		- Perjalanan dinas kabupaten/kota dlm rangka keg.	35,000,000	35,000,000	100.00	-
		- Perjalanan dinas dlm rangka Koordinasi & Konsultasi	27,000,000	27,000,000	100.00	-
		- Perjalanan Dinas dalam rangka pelaksanaan	195,000,000	195,000,000	100.00	-

		Kegiatan ke Banjarmasin & Sulawesi				
		JUMLAH 1800.207.006	389,500,000	379,650,000	97.47	9,850,000
	1800.951	LAYANAN INTERNAL (OVERHEAD)				
	1800.951.010	Peralatan dan Mesin				
	053	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran				
	A	Peralatan Kantor dan Peralatan Pertanian				
	532111	<u>Belanja Modal Peralatan & Mesin</u>	949,641,000	949,000,000	99.93	641,000
		- Peralatan Kantor	282,141,000	282,000,000	99.95	141,000
		- Peralatan Pertanian	667,500,000	667,000,000	99.93	500,000
		JUMLAH 1800.591.010	949,641,000	949,000,000	99.93	641,000
	1800.951.011	Gedung Dan Bangunan				
	054	Pembangunan dan Renovasi Gedung & Bangunan				
	B	Gedung & Bangunan (Smartd)				
	533111	<u>Belanja Modal Gedung & Bangunan</u>	326,234,000	326,233,159	100.00	841
		- Rehab gudang alsintan, saprodi, penyimpanan	169,589,000	169,589,000	100.00	-
		(KP. Belandean)				
		- Rehab Kantor KP. Belandean	83,154,000	83,154,000	100.00	-
		- Rehab Rumah Jaga Kantor Belandean	73,491,000	73,490,159	100.00	841
	C	Peningkatan Jalan & Jembatan (Smartd)				
	534141	<u>Belanja Penambahan Nilai Jalan & Jembatan</u>	285,763,000	285,762,900	100.00	100
		- Rehab Berat Jembatan Permanen Depan KP. Belandean	215,107,000	215,106,900	100.00	100
		- Rehab Sedang Jembatan dlm areal KP. Belandean	70,656,000	70,656,000	100.00	-
	D	Pengurangan & Pemetangan Tanah (Smartd)				
	531115	<u>Belanja Penambahan Nilai Jalan & Jembatan</u>	2,474,195,000	2,474,187,120	100.00	7,880
		- Rehab dan pembuatan surjan dan tukang	430,445,000	430,445,000	100.00	-
		KP. Belandean				
		- Pembukaan Sawah Baru KP. Belandean	243,750,000	243,750,000	100.00	-
		- Pemasangan siring, pengerasan & pengecoran jalan				
		Utama KP dan halaman KP. Belandean	1,800,000,000	1,799,992,120	100.00	7,880
	E	Jaringan Irigasi dan Drainase (Smartd)				
	534151	<u>Belanja Penambahan Nilai Irigasi</u>	837,567,000	670,052,656	80.00	167,514,344
		- Rehab, pembuatan saluran inlet, outlet, keliing & tanggul	358,711,000	286,968,800	80.00	71,742,200
		- Daun pintu air inlet dan outlet	43,690,000	34,952,000	80.00	8,738,000
		- Bagunan pintu air inlet dan outle	90,000,000	72,000,000	80.00	18,000,000

		- Pemasangan gorong#, culverd & pipa PVC KP.Bjb	335,016,000	268,011,856	80.00	67,004,144
		- Rehab bangunan dan pintu air inlet dan outlet	10,150,000	8,120,000	80.00	2,030,000
	F	Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa (Smartd)				
	533111	<u>Belanja Modal Gedung dan Bangunan</u>	8,500,000	7,315,500	86.06	1,184,500
		- Biaya Pengumuman Pelelangan Barang dan Jasa	5,000,000	4,042,500	80.85	957,500
		- ATK dan Komputer Suplies	2,500,000	2,473,000	98.92	27,000
		- Foto copy, penjiilidan dan dokumentasi	1,000,000	800,000	80.00	200,000
	533113	<u>Belanja Modal Gedung dan Bangunan</u>	9,000,000	9,000,000	100.00	-
		- Honor panitia pengadaan (Pokja), tim teknis & direksi	7,800,000	7,800,000	100.00	-
		- Honor Tim penerima & dokumentasi	1,200,000	1,200,000	100.00	-
	533118	<u>Belanja Modal Perjalanan Gedung dan Bangunan</u>	32,500,000	32,408,100	99.72	91,900
		- Perj. dinas dlm rangka keg. Pengadaan barang dan jasa	15,000,000	15,000,000	100.00	-
		- Perj. dinas keluar daerah dlm rangka keg. Pengadaan barang dan jasa	17,500,000	17,408,100	99.47	91,900
	G	Biaya Konsultan Pengawas dan Konsultan Perencana				
	533115	<u>Belanja Modal Perencanaan & Konsultan Perencana</u>	126,600,000	125,966,800	99.50	633,200
		- Biaya konsultan Pengawas Revitalisasi KP. Banjarbaru	100,000,000	99,465,000	99.47	535,000
		- Biaya pembayaran Konsultan Perencana 2016	26,600,000	26,501,800	99.63	98,200
		(Pendampingan)				
		JUMLAH 1800.591.011	4,100,359,000	3,930,926,235	95.87	169,432,765
	1800.951.012	LAYANAN MANAJEMEN SUMBERDAYA LHN PERTANIAN				
	055	Pengelolaan Keuangan & Perlengkapan Litbang				
	A	Sumberdaya Lahan Pertanian				
		Peny. Data Base & Sistem Informasi Manajemen				
	521211	<u>Belanja Bahan</u>	1,699,000	1,699,000	100.00	-
		- Penggandaan, penjiilidan dan dokumentasi	1,699,000	1,699,000	100.00	-
	521811	<u>Belanja Barang untuk Persediaan Barang Konsumsi</u>	1,194,000	1,194,000	100.00	-
		- ATK dan komputer supplies	1,194,000	1,194,000	100.00	-
	524111	<u>Belanja Perjalanan Biasa</u>	6,000,000	5,910,300	98.51	89,700
		- Perjalanan dinas kekab/kota (uang harian luar kota)	6,000,000	5,910,300	98.51	89,700
	524119	<u>Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota</u>	9,000,000	8,994,000	99.93	6,000
		- Perjalanan dinas dlm rangka koordinasi penyusunan	9,000,000	8,994,000	99.93	6,000
	B	SIM dan Pelaporan				
		Sistem Akutansi Pemerintah/Unit Akutansi Kantor				
	521211	<u>Belanja Bahan</u>	1,500,000	1,500,000	100.00	-
		- Penggandaan, penjiilidan pelaporan dan dokumentasi	1,500,000	1,500,000	100.00	-

521811		<u>Belanja Barang untuk Persediaan Barang Konsumsi</u>	1,338,000	1,338,000	100.00	-
	-	ATK dan komputer supplies & penunjang lainnya	1,338,000	1,338,000	100.00	-
524111		<u>Belanja Perjalanan Biasa</u>	22,200,000	22,155,500	99.80	44,500
	-	Perjalanan dinas kekab/kota (uang harian luar kota)	22,200,000	22,155,500	99.80	44,500
524119		<u>Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota</u>	12,000,000	11,999,000	99.99	1,000
	-	Perjalanan dinas dlm rangka koordinasi penyusunan	12,000,000	11,999,000	99.99	1,000
		SIM dan Pelaporan				
056		Manajemen Kepegawaian & Kelembagaan Litbang				
		Sumberdaya Lahan Pertanian				
521211		<u>Belanja Bahan</u>	1,000,000	1,000,000	100.00	-
	-	Fotocopy, penjiilidan dan dokumentasi	1,000,000	1,000,000	100.00	-
521811		<u>Belanja Barang untuk Persediaan Barang Konsumsi</u>	1,000,000	1,000,000	100.00	-
	-	ATK dan komputer supplies	1,000,000	1,000,000	100.00	-
522191		<u>Belanja Jasa lainnya</u>	20,000,000	18,975,000	94.88	1,025,000
	-	Jasa Assesment ISO 9001-2008	20,000,000	18,975,000	94.88	1,025,000
524111		<u>Belanja Perjalanan Biasa</u>	3,000,000	2,998,000	99.93	2,000
	-	Perjalanan dinas utk kegiatan mutu personil	3,000,000	2,998,000	99.93	2,000
057		Koordinasi, Bimbingan dan Teknologi				
		UPSUS (057 A)				
524111		<u>Belanja Perjalanan Biasa</u>	309,900,000	309,787,050	99.96	112,950
	-	Uang harian perjalanan dinas luar kota	99,900,000	99,877,600	99.98	22,400
	-	Perjalanan dinas rangka koordinasi & pelaksanaan keg.	210,000,000	209,909,450	99.96	90,550
524119		<u>Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota</u>	76,600,000	75,636,050	98.74	963,950
	-	Perjalanan dinas dlm rangka koordinasi & Konsultasi	76,600,000	75,636,050	98.74	963,950
058		Perencanaan Program & Anggaran Litbang				
		Sumberdaya Lahan Pertanian				
A		Perencanaan Program & Anggaran Litbang				
		Sumberdaya Lahan Pertanian				
521211		<u>Belanja Bahan</u>	70,022,000	70,019,500	0.00	2,500
	-	Penggandaan, penjiilidan, dokumentasi & Adm. Kantor	4,800,000	4,800,000	100.00	-
	-	Penggandaan, penjiilidan pelaporan hasil penelitian,	15,222,000	15,222,000	100.00	-
		laporan tahunan dan LAKIP				
	-	Konsumsi pembahasan program & hasil penelitian/	50,000,000	49,997,500	100.00	2,500
		kegiatan balai				
521811		<u>Belanja Barang untuk Persediaan Barang Konsumsi</u>	12,000,000	12,000,000	100.00	-
	-	ATK dan komputer supplies & bahan pembantu	12,000,000	12,000,000	100.00	-
						-

	524111	<u>Belanja Perjalanan Biasa</u>	93,000,000	92,968,300	99.97	31,700
		- Perjalanan dinas kekab/kota dlm rangka penyusunan program dan rencana kerja	15,000,000	15,000,000	100.00	-
		- Perjalanan dinas dlm rangka konsultasi/koordinasi	36,000,000	35,968,300	99.91	31,700
		Adm. Keuangan				
		- Perjalanan dinas dlm rangka konsultasi, koordinasi	42,000,000	42,000,000	100.00	-
		sinkronisasi perencanaan anggaran				
	524119	<u>Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota</u>	67,000,000	66,807,600	99.71	192,400
		- Perjalanan dinas dlm rangka pembahasan matrik,	34,000,000	33,971,200	99.92	28,800
		kegiatan teknis dan Adm.				
		- Perjalanan dinas dlm rangka koordinasi perencanaan	33,000,000	32,836,400	99.50	163,600
		dan penyusunan anggaran				
	B	<i>Penguatan Kelembagaan, Koordinasi, Sinkronisasi dan Rakor</i>				
	522151	<u>Belanja Jasa Profesi</u>	18,200,000	18,200,000	100.00	-
		- Honorarium Nara Sumber	18,200,000	18,200,000	100.00	-
	524111	<u>Belanja Perjalanan Biasa</u>	152,400,000	152,333,400	99.96	66,600
		- Perjalanan dlm rangka Pengelolaan Adm.	47,400,000	47,400,000	100.00	-
		- Perjalanan dinas dlm rangka kegiatan kelembagaan	30,000,000	29,933,400	99.78	66,600
		- Perjalanan dinas dlm rangka pembinaan pegawai	30,000,000	30,000,000	100.00	-
		dan pengumpulan data				
		- Perjalanan dinas dlm rangka koordinasi, konsultasi	45,000,000	45,000,000	100.00	-
		dan pengumpulan data				
	524119	<u>Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota</u>	135,000,000	134,990,000	99.99	10,000
		- Perjalanan dinas dlm rangka operasional pimpinan	52,500,000	52,500,000	100.00	-
		- Perjalanan dinas dlm rangka pendidikan & pelatihan	30,000,000	29,991,800	99.97	8,200
		- Perjalanan dinas dlm rangka penguatan kelembagaan,	35,000,000	34,998,200	99.99	1,800
		koordinasi dan sinkronisasi				
		- Perjalanan dinas dlm rangka Rakor, Rakor BBSLP	17,500,000	17,500,000	100.00	-
		dan Badan Litbang Pertanian				
	059	Monitoring, Evaluasi dan SPI Litbang Sumberdaya				
		Lahan Pertanian				
	A	Monitoring dan Evaluasi				

	521211	<u>Belanja Bahan</u>	662,000	660,000	99.70	2,000
		- Fotocopy dan dokumentasi	662,000	660,000	99.70	2,000
	521811	<u>Belanja Barang untuk Persediaan Barang Konsumsi</u>	493,000	493,000	100.00	-
		- ATK dan komputer supplies	493,000	493,000	100.00	-
	524111	<u>Belanja Perjalanan Biasa</u>	54,700,000	54,692,000	99.99	8,000
		- Perjalanan dinas kekab/kota dlm rangka Monev.	16,200,000	16,200,000	100.00	-
		(uang harian perj. Dinas luar kota)				
		- Perjalanan dinas Monev keluar Daerah	38,500,000	38,492,000	99.98	8,000
	524119	<u>Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota</u>	7,000,000	5,296,700	75.67	1,703,300
		- Perjalanan dinas dlm rangka kegiatan Monev.	7,000,000	5,296,700	75.67	1,703,300
	B	Sistem Pengendalian Internal (SPI)				
	521211	<u>Belanja Bahan</u>	500,000	500,000	100.00	-
		- Fotocopy dan dokumentasi	500,000	500,000	100.00	-
	521811	<u>Belanja Barang untuk Persediaan Barang Konsumsi</u>	492,000	492,000	100.00	-
		- ATK dan komputer supplies	492,000	492,000	100.00	-
	524111	<u>Belanja Perjalanan Biasa</u>	8,100,000	8,097,600	99.97	2,400
		- Perjalanan dinas kekab/kota dlm rangka SPI	8,100,000	8,097,600	99.97	2,400
		(uang harian perj. Dinas luar kota)				
	524119	<u>Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota</u>	7,000,000	6,886,700	98.38	113,300
		- Perjalanan dinas dlm rangka kegiatan SPI	7,000,000	6,886,700	98.38	113,300
		JUMLAH 1800.951.012	1,093,000,000	1,088,622,700	99.60	4,377,300
	1800.951.013	LAYANAN , OPERASIONAL DAN PEMELIHARAAN				
		LABORATORIUM SERTA KEBUN PERCOBAAN				
	061	Operasional dan Pemeliharaan Laboratorium				
	A	Pengujian, Kimia, Fisika, Biologi Tanah & Kebun Perc.				
		Operasional Laboratorium & Kebun Percobaan				
	521211	<u>Belanja Bahan</u>	4,250,000	4,120,000	96.94	130,000
		- Fotocopy, penggandaan dan penjiilidan	2,000,000	2,000,000	100.00	-
		- Konsumsi rapat biasa	2,250,000	2,120,000	94.22	130,000
	521213	<u>Honor Output Kegiatan</u>	90,000,000	63,990,000	71.10	26,010,000
		- Upah operasional pelaksana keg. Laboratorium	30,000,000	30,000,000	100.00	-
		- Upah pemeliharaan peralatan Laboratorium	60,000,000	33,990,000	56.65	26,010,000
	521219	<u>Belanja Barang Non Operasional Lainnya</u>	74,600,000	62,520,000	83.81	12,080,000
		- Upah operasional pelaksana kebun	74,600,000	62,520,000	83.81	12,080,000

	521219	<u>Belanja Barang Non Operasional Lainnya</u>	93,650,000	20,700,000	22.10	72,950,000
		- Upah operasional pelaksana kebun	93,650,000	20,700,000	22.10	72,950,000
	521811	<u>Belanja Barang untuk Persediaan Barang Konsumsi</u>	126,018,000	80,114,000	63.57	45,904,000
		- Bahan Kimia analisis Laboratorium	126,018,000	80,114,000	63.57	45,904,000
	522191	<u>Belanja Jasa Lainnya</u>	2,482,000	1,000,000	40.29	1,482,000
		- Iuran Tahunan	2,482,000	1,000,000	40.29	1,482,000
	523119	<u>Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya</u>	10,000,000	10,000,000	100.00	-
		- Perawatan bangunan laboratorium Lam/Lab. Peneliti	10,000,000	10,000,000	100.00	-
	524111	<u>Belanja Perjalanan biasa</u>	7,000,000	6,976,000	99.66	24,000
		- Perjalanan dinas dlm rangka keg. LAB.	7,000,000	6,976,000	99.66	24,000
	B	Akreditasi Laboratorium ISO - 17025				
	522191	<u>Belanja Jasa Lainnya</u>	30,500,000	30,500,000	100.00	-
		- Uji Banding	3,000,000	3,000,000	100.00	-
		- Jasa kalibrasi alat laboratorium	2,500,000	2,500,000	100.00	-
		- Jasa Assesment (assessor)	25,000,000	25,000,000	100.00	-
		JUMLAH 1800.951.013	438,500,000	279,920,000	63.84	158,580,000
	1800.994	Layanan Perkantoran				
	1800.994.001	PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN				
	001	PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN				
	A	<i>Pembayaran Gaji dan Tunjangan</i>				
	511111	<u>Belanja Gaji Pokok PNS</u>	5,408,998,000	5,407,451,533	99.97	1,546,467
	511119	<u>Belanja Pembulatan Gaji PNS</u>	72,000	63,103	87.64	8,897
	511121	<u>Belanja Tunj. Suami/Isteri PNS</u>	363,966,000	336,403,990	92.43	27,562,010
	511122	<u>Belanja Tunj. Anak PNS</u>	94,379,000	79,848,200	84.60	14,530,800
	511123	<u>Belanja Tunj. Struktural PNS</u>	10,033,000	9,540,000	95.09	493,000
	511124	<u>Belanja Tunj. Fungsional PNS</u>	1,133,735,000	1,053,750,000	92.95	79,985,000
	511125	<u>Belanja Tunj. PPh PNS</u>	268,751,000	65,284,695	24.29	203,466,305
	511126	<u>Belanja Tunj. Beras PNS</u>	284,419,000	226,312,500	79.57	58,106,500
	511129	<u>Belanja Uang Makan PNS</u>	843,824,000	730,532,000	86.57	113,292,000
	511151	<u>Belanja Tunj. Umum PNS</u>	190,792,000	142,885,000	74.89	47,907,000
	512211	<u>Belanja Uang Lembur</u>	100,891,000	100,589,000	99.70	302,000
	512412	<u>Belanja Pegawai Transito</u>				
		JUMLAH 1800.994A.001	8,699,860,000	8,152,660,021	93.71	547,199,979
	1800.994.002	Penyelenggaraan Op. dan Pemeliharaan Perkantoran				
	002	Peny. Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran				
	A	Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran/ Makanan/	811,741,000	809,093,150	99.67	2,647,850

		minuman Penambah Daya Tahan Tubuh				
521111		<u>Belanja Keperluan Perkantoran</u>	745,741,000	743,093,150	99.64	2,647,850
		- Fotocopy dan peninjilidan keperluan perkantoran	12,151,000	11,249,150	92.58	901,850
		- Internet	35,310,000	33,564,000	95.06	1,746,000
		- Koran dan majalah	7,590,000	7,590,000	100.00	-
		- Honorarium Satpam dan Pengemudi	419,705,000	419,705,000	100.00	-
		- Honorarium Petugas Kebersihan	270,985,000	270,985,000	100.00	-
521811		<u>Belanja Barang untuk Persediaan Barang Konsumsi</u>	66,000,000	66,000,000	100.00	-
		- ATK, Bahan Komputer, Kalender dan Bahan Penunjang Perkantoran	66,000,000	66,000,000	100.00	-
		Perkantoran				
B		<u>Langganan Daya dan Jasa</u>	403,200,000	323,678,450	80.28	79,521,550
521114		<u>Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat</u>	7,200,000	5,637,000	78.29	1,563,000
		- Pengiriman barang dan dokumen	7,200,000	5,637,000	78.29	1,563,000
522111		<u>Belanja Langganan Listrik</u>	240,000,000	227,033,900	94.60	12,966,100
		- Listrik	240,000,000	227,033,900	94.60	12,966,100
522112		<u>Belanja Langganan Telepon</u>	36,000,000	28,266,400	78.52	7,733,600
		- Telepon	36,000,000	28,266,400	78.52	7,733,600
522113		<u>Belanja Langganan Air</u>	120,000,000	62,741,150	52.28	57,258,850
		- Air	120,000,000	62,741,150	52.28	57,258,850
C		<u>Pemeliharaan Kantor</u>	715,810,000	715,416,900	99.95	393,100
523119		<u>Belanja Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya</u>	235,560,000	235,519,000	99.98	41,000
		- Pemeliharaan rumah kaca/rumah kaca/rumah kawat	10,000,000	10,000,000	100.00	-
		- Hal. Gedung/Bangunan Kantor/KP (Kalsel)	136,960,000	136,960,000	100.00	-
		- Pagar Kantor	25,000,000	25,000,000	100.00	-
		- Pemeliharaan/perbaikan kebun koleksi plasma nutfah	45,000,000	45,000,000	100.00	-
		- Pemeliharaan rest room	12,000,000	12,000,000	100.00	-
		- Pemeliharaan perpustakaan digital dan website	6,600,000	6,559,000	99.38	41,000
523121		<u>Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin</u>	307,500,000	307,478,400	99.99	21,600
		- Pemeliharaan kend. Bermtr Roda 2 dan Roda 3	37,500,000	37,499,500	100.00	500
		- Pemeliharaan kend. Bermtr Roda 4	270,000,000	269,978,900	99.99	21,100
523129		<u>Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya</u>	124,750,000	124,500,000	99.80	250,000
		- Stationery generating set	18,000,000	18,000,000	100.00	-
		- Alat kantor dan rumah tangga	10,000,000	10,000,000	100.00	-
		- Alat pendingin/AC	30,000,000	30,000,000	100.00	-

		- Alat komunikasi telepon	1,500,000	1,250,000	83.33	250,000
		- Peralatan komputer/printer	30,000,000	30,000,000	100.00	-
		- Alat pemotong rumput/Chainsaw taman	6,000,000	6,000,000	100.00	-
		- Traktor	4,250,000	4,250,000	100.00	-
		- Perbaikan/Operasional peralatan iklim (AWS/AWLR, AWS Telemetri, dll.)	25,000,000	25,000,000	100.00	-
523133		Belanja Biaya Pemeliharaan Jaringan	48,000,000	47,919,500	99.83	80,500
		- Pemeliharaan/perbaikan jaringan listrik	12,000,000	12,000,000	100.00	-
		- Pemeliharaan/perbaikan jaringan air	12,000,000	12,000,000	100.00	-
		- Pemeliharaan/perbaikan jaringan internet	24,000,000	23,919,500	99.66	80,500
D		Pembayaran Terkait Pelaksanaan Operasional Kantor	385,285,000	384,724,100	99.85	560,900
521113		Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	47,856,000	47,800,000	99.88	56,000
		- Makanan Penambah Daya Tahan Tubuh	42,361,000	42,320,000	99.90	41,000
		- Honorarium Kesegaran Jasmani	5,495,000	5,480,000	99.73	15,000
521115		Honor Operasional Satuan Kerja	209,400,000	209,348,000	99.98	52,000
		- Honorarium Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran (pagu dana diatas Rp 10 miliar s.d. Rp 25 miliar)	19,800,000	19,800,000	100.00	-
		- Honorarium Pejabat Pembuat Komitmen (pagu dana diatas Rp 10 miliar s.d. Rp 25 miliar)	19,176,000	19,176,000	100.00	-
		- Honorarium Pejabat Penguji Tagihan & Penanda Tangan SPM (pagu dana diatas Rp 10 miliar s.d. Rp 25 miliar)	15,672,000	15,672,000	100.00	-
		- Honorarium Bendahara Pengeluaran (pagu dana diatas Rp 10 miliar s.d. Rp 25 miliar)	15,048,000	15,048,000	100.00	-
		- Honorarium Bendahara Pengelola PNB (pagu dana diatas Rp 100 juta s.d. Rp 250 juta)	6,264,000	6,264,000	100.00	-
		- Honorarium Staf Pengelola (pagu dana diatas Rp 10 miliar s.d. Rp 25 miliar)	82,346,000	82,344,000	100.00	2,000
		- Honorarium Pengelola SAI, SABMN, SIM dan SIMFAS	30,700,000	30,650,000	99.84	50,000
		- Honorarium Dokter Klinik Kesehatan	16,296,000	16,296,000	100.00	-
		- Hon. Pjbt. Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (prlm)	1,098,000	1,098,000	100.00	-
		- Honorarium Panitia Pemeriksa/Penerimaan Hasil Pekerjaan Pengadaan	3,000,000	3,000,000	100.00	-

		Barang dan Jasa				
	521119	<u>Belanja Barang Operasional Lainnya</u>	128,029,000	127,576,100	99.65	452,900
		- Biaya pertemuan dan pelayanan tamu	70,248,000	70,245,100	100.00	2,900
		- Pakaian dinas pegawai/perawat	43,981,000	43,981,000	100.00	-
		- Obat-obatan klinik kesehatan	13,800,000	13,350,000	96.74	450,000
		JUMLAH 1800.994.002	2.316,036,000	2,232,912,600	96.41	83,123,400
		T O T A L	21,275,096,000	20,298,312,986	95.41	976,783,014

Lampiran 4. Indikator Kinerja Utama

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET					ALOKASI ANGGARAN BASELINE KEGIATAN PRIORITAS					TOTAL
										(Juta Rp)					
					2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	
	Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian	Tersedianya data, informasi dan inovasi teknologi pengelolaan sumberdaya lahan rawa	► Jumlah Teknologi Model Pengelolaan Air Terintegrasi, Decision Support System (DSS) Pemupukan Jagung dan Kedelai, Pengelolaan Sumberdaya Terpadu Pertanian Ramah Lingkungan , dan Model Pertanian Berbasis Tanaman Pangan dan Ternak di Lahan Rawa	Teknologi	5	4	0	0	0	1.515	1.375	0	0	0	2.890
			► Jumlah teknologi peningkatan produktivitas lahan pasang surut sulfat masam, lebak, dan gambut untuk tanaman pangan dan hortikultura	Teknologi	0	3	3	4	4	0	0	1.450	1.150	2.250	4.850
			► Jumlah Formula Pupuk Hayati, Amelioran, dan Insektisida Nabati untuk Lahan Rawa	Formula	3	0	0	3	3	221	250	0	400	450	1.321
			► Jumlah Sistem Informasi Sumberdaya Pertanian Lahan Rawa	Sistem Informasi	1	1	1	0	0	550	550	400	0	0	1.500
		Terlaksananya pelayanan diseminasi hasil penelitian pertanian lahan rawa dan kerjasama penelitian	► Jumlah Informasi Diseminasi Teknologi Hasil Penelitian Pertanian Lahan Rawa		3	2	2	4	4	360	950	350	2.000	3.000	6.660
			Jumlah Taman Sains Pertanian Lahan Rawa		1	1	1	0	0	14.000	7.000	5.000	0	0	26.000
			► Jumlah KTI jurnal dan prosiding terpublikas	Buah	21	23	24	25	30						
			► Jumlah HKI / paten	Invensi	7	5	4	4	3						